

**PENILAIAN TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN
BOLABASKET DENGAN PENGAMATAN PADA SISWA
PUTRI KELAS XI SMA N 1 SANDEN
TAHUN AJARAN 2014-2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



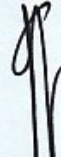
Oleh:
Agnesia Dwi Saptarina
NIM.11601241070

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Penilaian Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Dengan Pengamatan pada Siswa Putri Kelas XI SMA N 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015” yang disusun oleh Agnesia Dwi Saptarina, NIM.11601241070 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2015
Pembimbing



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP.19810926 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penilaian Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Dengan Pengamatan pada Siswa Putri Kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015” yang disusun oleh Agnesia Dwi Saptarina, NIM.11601241070 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2015
Yang Menyatakan,



Agnesia Dwi Saptarina
NIM. 11601241070

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Penilaian Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Dengan Pengamatan pada Siswa Putri Kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015” yang disusun oleh Agnesia Dwi Saptarina, NIM.11601241070, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 29 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Guntur, M.Pd	Ketua Penguji		10/7-2015
Komarudin, M.A.	Sekretaris Penguji		9/7-2015
Dr. Subagyo, M.Pd	Penguji I (Utama)		6-7-2015
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		8-7-2015

Yogyakarta, Juli 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Man Jadda Wa Jadda (HR. Bukhari Muslim)
2. Orang yang menginginkan impiannya menjadi kenyataan, harus menjaga diri agar tidak tertidur (Richard Wheeler)
3. Seorang pendengar yang baik mencoba memahami sepenuhnya apa yang dikatakan orang lain, pada akhirnya mungkin saja ia tidak setuju, tetapi sebelum ia tidak setuju, ia ingin tahu dulu dengan tepat apa yang tidak disetujuinya (Kenneth. A Wells)
4. Kegagalan hanya terjadi apabila kita menyerah (Lessing)
5. If you don't know where you're going, any road'll take you there (George Harrison)
6. Banyak orang gagal dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah (Thomas Alfa Edison)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, karya kecil ini kupersembahkan kepada:

1. Terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Mahirin dan Ibu tercinta Wigatiningsih dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendo'akan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai.
2. Kakak tersayang Aditya Wisnu Perdana dan kedua adikku Ardian Tri Wibowo, Andika Catur Maulana yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi.
3. Rizki Kurnia Amsar yang selalu mengingatkanku segala hal, memberikan dorongan, perhatian, doa, dan semangat untuk mengejar apa yang dicita-citakan.

**PENILAIAN TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN
BOLABASKET DENGAN PENGAMATAN PADA SISWA
PUTRI KELAS XISMA N 1 SANDEN
TAHUN AJARAN 2014-2015**

Oleh:

Agnesia Dwi Saptarina

NIM. 11601241070

ABSTRAK

Penilaian permainan bolabasket di SMA Negeri 1 Sanden selama ini berorientasi pada hasil keterampilan dasar bolabasket dan belum pernah dilakukan penilaian berorientasi proses melalui pengamatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *survey* atau pengamatan pertandingan melalui video. Teknik pengumpulan data menggunakan hasil pengamatan tiga orang *rater*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 berjumlah 30 siswa yang diperoleh dengan teknik *proporsional random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen Neni Damai Yanti dengan *check-list* yang dinilai oleh *rater*. Analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif persentase.

Hasil penelitian tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa putri SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 diperoleh hasil pada kategori “baik sekali” persentase sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 20% (6 siswa), dan ketegori “sedang” dengan persentase sebesar 36,67% (11 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 30% (9 siswa), dan ketegori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 6,67% (2 siswa). Jumlah keseluruhan yaitu 30 siswa. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 23,10, masuk dalam kategori “sedang”. Jadi, secara rata-rata dari keseluruhan persentase yang diraih oleh 30 siswa putri di SMA Negeri 1 Sanden, siswa berada dalam kategori sedang dalam tingkat penguasaan keterampilan teknik bermain bolabasket.

Kata kunci: *Keterampilan Dasar, Bermain Bolabasket, Pengamatan*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Penilaian Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket dengan Pengamatan pada Siswa Putri Kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan FIK, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga (POR), Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Soni Nopembri, S.Pd, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan arahan dan saran-saran selama menempuh perkuliahan.

6. Seluruh dosen dan karyawan FIK UNY yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Bapak Drs. H. Bambang Widodo, M.Pd, selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Sanden yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Bapak Drs. Mulyana, selaku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya.
9. Bapak Priyo Jatmiko, S.Pd, selaku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya.
10. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Sanden yang telah membantu dalam pengambilan data peneliti.
11. Teman-teman PJKR B 2011, yang selalu memberi dukungan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2015
Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	11
1. Hakikat Penilaian.....	11
2. Hakikat Keterampilan	12
3. Penilaian Keterampilan dengan Pengamatan	14
4. Pembelajaran Permainan Bolabasket.....	15
5. Teknik Dasar Permainan Bolabasket.....	20
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Bolabasket ...	30
7. Karakteristik Siswa SMA/SMK.....	32
B. Penelitian yang Relevan	34

C. Kerangka Berpikir	35
BAB III.METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Analisis Data Penelitian	47
B. Pembahasan	56
BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi Hasil Penelitian	61
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	62
D. Saran-saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian	38
Tabel 2. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan..	41
Tabel 3. Bagan Prosedur Pengamatan	42
Tabel 4. Bagan Tes Pengamatan..	43
Tabel 5. Kelas Interval.....	44
Tabel 6. Deskripsi Statistik Keterampilan Bermain Bolabasket..	47
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putri Kelas XI SMA N 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015..	48
Tabel 8. Deskripsi Statistik Menggiring Bola..	48
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Menggiring Bola Siswa Putri Kelas XI SMA N 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015..	50
Tabel 10. Deskripsi Statistik <i>Passing</i>	50
Tabel 11. Distribusi Frekuensi <i>Passing</i> Siswa Putri Kelas XI SMA N 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015..	51
Tabel 12. Deskripsi Statistik Menembak Bola.....	52
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Menembak Bola Siswa Putri Kelas XI SMA N 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015..	52
Tabel 14. Uji Reliabilitas Antar <i>Rater</i>	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bolabasket	18
Gambar 2. <i>Passing</i> Dada.....	22
Gambar 3. <i>Dribbling</i>	24
Gambar 4. <i>Shooting</i>	27
Gambar 5. Diagram Batang Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putri Kelas XI SMA N 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015	48
Gambar 6. Diagram Batang Menggiring Bola Siswa Putri Kelas XI SMA N 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2014	50
Gambar 7. Diagram Batang Memantulkan Bola Siswa Putri Kelas XI SMA N 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015	52
Gambar 8. Diagram Batang Menembak Bola Siswa Putri Kelas XI SMA N 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	67
Lampiran2. Lembar Pengesahan	68
Lampiran 3. Surat Keterangan dari Gubernur DIY.....	69
Lampiran 4. Surat Keterangan dari BAPPEDA Bantul	70
Lampiran5. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Sanden.....	71
Lampiran 6. Kalibrasi <i>Stopwatch</i>	72
Lampiran 7. Keterangan <i>Expert Judgement</i>	74
Lampiran 8. Daftar Nama Responden	75
Lampiran9. Data Penelitian.....	76
Lampiran10. Deskriptif Statistik	97
Lampiran11. Uji Reliabilitas Antar Rater	99
Lampiran12. Dokumentasi Penelitian	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang mendasar bagi kehidupan manusia dalam suatu bangsa dan negara. Pendidikan yang baik yang diperoleh setiap manusia akan memberikan kemajuan bagi bangsanya. Namun sebaliknya, pendidikan yang buruk dalam suatu bangsa maka akan memberikan dampak yang buruk bagi suatu negara. Hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan adalah bidang kehidupan yang penting. Pendidikan adalah kegiatan mengembangkan kemampuan dasar dan potensi manusia itu sendiri. Melalui pendidikan maka manusia dapat menghuni alam semesta ini tidak hanya sekedar sebagai penduduk suatu tempat namun sadar akan tugas maupun potensi yang lainnya.

Pendidikan yang diselenggarakan dalam suatu negara memiliki tujuan yang hendak dicapai. Di Indonesia, tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah suatu proses memanusiakan manusia, proses dimana manusia akan memperoleh ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan seringkali dianggap sebagai alat untuk mencapai masa depan, karena dengan pendidikan manusia dapat lebih menata hidup dan mengembangkan segala sesuatu yang akan membawa manusia itu menuju masa depan yang cerah. Dalam pendidikan terkandung suatu pembinaan, pengembangan, peningkatan sehingga sebagai manusia yang tidak tahu menjadi tahu dan mengerti serta memiliki tujuan agar

dapat mengaktualisasikan pendidikan yang diperoleh. Upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan ini salah satunya adalah melalui lembaga pendidikan yang disebut sekolah. Sekolah adalah salah satu tempat formal kegiatan pendidikan dilaksanakan. Namun disisi lain ada pendidikan non formal yang juga dapat menjadi tempat seseorang belajar. Sekolah adalah instansi pemerintah dalam mendidik manusia dengan berbagai ilmu pendidikan yang berguna dalam kehidupan manusia dalam suatu bangsa. Banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Pendidikan jasmani berguna untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi jasmani, rohani, seperti afektif dan kognitif serta psikomotor. Aktivitas jasmani yang dilaksanakan hanya dengan mengutamakan aktivitas fisik semata maka tidak akan menghantarkan siswanya untuk berfikir dan mengambil nilai-nilai yang terkandung didalam permainan tidak akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang mengandung banyak nilai-nilai karakter yang berguna bagi kehidupan manusia sehari-hari. Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan untuk membentuk jasmani anak sehingga dapat menjaga kebugaran, namun selain itu melalui pendidikan jasmani, anak juga belajar untuk membentuk karakter-karakter yang positif yang dapat berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui penjas maka siswa diharapkan dapat memperoleh nilai-nilai positif yang dapat membentuk

siswa tersebut menjadi manusia yang seutuhnya, yaitu sehat jasmani dan rohani.

Adapun tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan antara lain: (1) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani dan olahraga yang terpilih, (2) meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, (3) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, (4) meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, (5) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, (6) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan dan (7) memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk tercapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan, serta memiliki sikap yang positif (Depdiknas, 2003: 11).

Pendidikan jasmani memiliki banyak komponen aktivitas fisik yang luas yang bisa diperoleh peserta didik. Komponen aktivitas fisik tersebut berguna untuk membentuk kebugaran jasmani dan karakter siswa. Salah satu komponen dasar mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang terdapat dalam kurikulum sekolah menengah atas adalah mempraktikkan kemampuan bermain bola besar. Di dalam permainan bola besar tersebut salah satunya terdapat materi ajar permainan bolabasket.

Bolabasket merupakan salah satu olahraga paling populer di dunia. Permainan bolabasket ini juga bisa dinikmati oleh banyak kalangan dan dari segala usia. Permainan bolabasket adalah permainan yang membutuhkan fisik maupun mental pemainnya. Melalui permainan bolabasket siswa dapat meningkatkan jasmani maupun rohani, yaitu pada saat melakukan permainan tersebut dan dalam menyerap nilai yang terkandung dalam permainan bola basket itu sendiri. Seperti pembelajaran olahraga yang lain permainan bolabasket mampu memberikan pendidikan karakter bagi siswanya.

Permainan bolabasket adalah permainan yang sederhana, mudah dipelajari dan dikuasai. Permainan bolabasket merupakan permainan invasi dimana ada tim penyerang dan bertahan, permainan bola basket adalah cabang olahraga beregu yang melibatkan banyak orang yang sudah menguasai teknik permainan bolabasket baik individu maupun beregu teknik dasar yang harus dikuasai yaitu *passing*, *dribbling* dan *shooting*. Permainan bola basket ini adalah jenis permainan pertandingan yang dilakukan lima orang melawan lima orang. Keterampilan dasar sebagai prasyarat permainan bola basket agar dapat berhasil adalah *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Apabila ketiga keterampilan bermain bolabasket ini dapat dilakukan maka besar kemungkinan suatu permainan bolabasket dapat berjalan.

Penilaian adalah proses menentukan seseorang dalam kriteria tertentu. Dalam penilaian seseorang memerlukan tes atau instrumen dalam proses mendapatkan hasil penilaian. Tes adalah instrumen unjuk kerja individu dalam

bidang tertentu. Pada cabang olahraga basket terdapat beberapa tes kecakapan bermain bola basket (*Sport Skill Test*). Tes keterampilan bola basket pertama kali adalah tes bola basket brace pada tahun 1924. Selanjutnya ada tes bola basket Johnson, Lehstons, dan yang terakhir adalah tes keterampilan yang diciptakan oleh Hopkins, Shicks, dan Plack 1984. Di Indonesia tes keterampilan bola basket yang sedang berkembang adalah STO atau Sekolah Tinggi Olahraga bertujuan untuk mengukur kecakapan bermain bola basket, untuk menggolong- golongan dan sebagai salah satu dasar pemberian nilai pendidikan olahraga, tes STO ini terdiri dari memantulkan bola ke tembok, menggiring bola dan menembakan bola ke ring basket selama 1 menit. Jonhson Basketball test terdiri atas 3 item, yaitu menembakan bola ke basket, melemparkan bola ke arah sasaran dan menggiring bola. Tes kecakapan ini diperuntukan bagi anak usia Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah menengah Atas. Sedangkan *Lehsten Basketball Test* adalah tes yang digunakan untuk mengukur anak laki-laki usia SMP dan SMA. Tes ini mengujicobakan banyak tes yang kemudian hanya terpilih 8 butir tes. Menurut Ngatman (2001: 20) Adapun ke 5 butir tes yang tingkat validitasnya paling tinggi adalah sebagai berikut (a) Lari Belok- belok (*Dodging Run*); (b) Lari cepat 40 feet; (c) Menembak ke basket selama 1 menit; (d) Memantulkan bola ke tembok (*Wall Bounch*); (e) Loncat tegak (*Vertical Jump*).

Ada banyak tes dalam mengukur tingkat keterampilan bermain bola basket dengan tingkat *reliable* dan validasi yang berbeda. Perkembangan tes keterampilan terus menerus hal tersebut dikarenakan oleh perkembangan

permainan bola basket itu sendiri antara lain perkembangan kemampuan pemain dalam bermain bolabasket, peraturan permainan, IPTEK dan lain sebagainya. Tes-tes kecakapan bermain bolabasket tersebut umumnya mengukur tingkat keterampilan bola basket atau teknik dasar bola basket yang terisolasi dalam sebuah permainan dan mengutamakan pada hasil pelaksanaan tes bukan pada proses atau tahapan pelaksanaan teknik dasar keterampilan bola basket tersebut. Penilaian penguasaan teknik pada saat permainan berlangsung dengan mengamati setiap teknik keterampilan bola basket yang dilakukan merupakan salah satu penilaian yang masih jarang dilakukan. Tes keterampilan yang mengacu pada unjuk kerja dan hasil tertentu sudah banyak ditemukan dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi seperti tes keterampilan di atas, namun penilaian proses atau tahapan teknik keterampilan bermain bola basket saat permainan berlangsung melalui instrumen pengamatan masih belum pernah dilakukan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SMA N 1 Sanden pada saat praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam pembelajaran permainan bolabasket pada kelas XI, guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan masih menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Selain itu siswa yang sebagian besar adalah putri kurang antusias dan kurang berpartisipasi aktif di dalam pembelajaran permainan bolabasket. Dalam silabus pembelajaran Kurikulum 2013, Kompetensi Dasar untuk kelas XI lebih menekankan pada permainan dimana siswa dituntut aktif dalam pembelajaran seperti disebutkan di Kompetensi dasar 3.1 Menganalisis dan mengkategorikan

keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan; 4.1 Mempraktikan perbaikan keterampilan salah satu permainan bola besar sesuai hasil analisis dan kategorisasi. Penilaian seringkali dilakukan dengan cara anak melakukan teknik satu persatu untuk mengetahui tingkat penguasaan teknik, sedangkan penilaian menggunakan tes pengamatan dalam pembelajaran permainan bola basket belum pernah dilakukan. Kurikulum 2013 yang saat ini berlaku untuk siswa kelas XI Sekolah Menengah menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Begitu juga dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, dalam berbagai permainan olahraga yang diajarkan, peserta didik diharapkan mampu menyerap teknik- teknik dasar suatu olahraga melalui bermain permainan tersebut.

Penilaian berdasarkan kecakapan atau *sport skill test* hanya menilai keterampilan dasar bermain bolabasket siswa dilihat dari hasil pelaksanaan masing-masing teknik tersebut. Sedangkan penilaian melalui pengamatan adalah penilaian yang mendasarkan pada proses dan hasil pelaksanaan. Melalui penilaian pengamatan, siswa diharapkan dapat lebih antusias dalam melakukan pembelajaran permainan bolabasket, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam bergerak memperoleh bola, menggiring bola, mengoperkan bola karena dalam pelaksanaannya yang diamati mulai dari sikap awal, pelaksanaan maupun hasil pelaksanaan.

Berdasarkan pengalaman melaksanakan PPL 2014 di SMA Negeri 1 Sanden, penilaian keterampilan dasar bermain bolabasket melalui pengamatan

belum pernah dilakukan karena sebelumnya menggunakan tes kecakapan yang ada. Hasil melalui penilaian tersebut juga belum pernah diketahui sebelumnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang penilaian tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket melalui metode pengamatan.

Terdapat beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai oleh siswa, yaitu *passing* (mengoper bola), *dribbling* (membawa bola) dan *shooting* (menembakan bola) untuk siswa kelas XI. Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan kelas XI di SMA Negeri 1 Sanden yaitu Bapak Mulyana, juga menuturkan bahwa selama menjadi guru pendidikan jasmani belum pernah melakukan penilaian keterampilan bermain bolabasket melalui pengamatan pada siswa. Oleh karena itu penilaian melalui pengamatan tingkat keterampilan dasar siswa dalam permainan bolabasket perlu untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah tersebut di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa putri kelas XI di SMA Negeri 1 Sanden kurang antusias dan kurang berpartisipasi aktif di dalam pembelajaran permainan bolabasket.
2. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan permainan bola basket masih berjalan dengan metode komando, yaitu guru memberikan perintah kepada siswa.
3. Belum diketahui keterampilan bermain bolabasket pada siswa putri kelas XI SMA N 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 dengan menggunakan instrumen pengamatan.

4. Penilaian tingkat keterampilan bola basket masih menggunakan penilaian yang lebih menekankan hasil daripada proses yaitu dengan siswa mempraktikkan masing-masing teknik keterampilan bola basket satu persatu.
5. Belum dilaksanakan penilaian tingkat keterampilan bola basket siswa putri kelas XI SMA N 1 Sanden melalui instrumen pengamatan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu dibatasi. Pembatasan masalah dalam penelitian ini pada masalah: “belum dilakukan penilaian hasil belajar keterampilan bermain bolabasket dengan pengamatan pada siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana gambaran tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui keterampilan bermain bolabasket pada siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015.

F. Manfaat Penelitian

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberi hasil serta kemudian dapat bermanfaat bagi:

1. Secara Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dijadikan pedoman dalam meningkatkan kegiatan olahraga khususnya permainan bolabasket.
- b. Dapat dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan prestasi permainan bolabasket dengan meningkatkan keterampilan berbagai teknik permainan bolabasket.

2. Secara Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai panduan agar siswa mampu meningkatkan keterampilan dalam bermain bolabasket.
- b. Dapat dijadikan sebagai panduan bagi siswa agar siswa semakin meningkatkan keterampilan dalam bermain bolabasket.
- c. Sebagai bahan evaluasi bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk dapat menciptakan pembelajaran bolabasket yang lebih baik.
- d. Bisa meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran bola basket di SMA Negeri 1 Sanden sehingga meningkatkan mutu dan citra sekolah di masyarakat.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Penilaian

Penilaian adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan manafsirkan data tentang proses dan hasil belajar yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi bermakna dalam pengambilan keputusan. Keputusan dapat diperoleh apabila hasil dari suatu tes atau pengukuran tertentu telah dilakukan. Keputusan yang didapatkan akan menjadi acuan dalam melakukan evaluasi atau tindak lanjut dari yaang sesuai dengan hasil yang ada. Dengan kata lain, keputusan pendidikan dibuat berdasarkan hasil analisis dan interpretasi atas informasi yang terkumpul.

Penilaian dalam proses belajar mengajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil yang diperoleh selanjutnya akan digunakan untuk mengambil keputusan dan evaluasi pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil belajar mencakup beberapa aspek, masing- masing aspek diperoleh dengan metode penilaian yang berbeda. Menurut Djemari Mardapi yang dikutip oleh Budi Aryanto (2009: 16), hasil belajar peserta didik harus mencakup tiga aspek kemampuan yaitu berfikir yang terkait dengan aspek kognitif, gerak yang terkait dengan aspek psikomotor, dan kepribadian yang terkait dengan aspek afektif. Pembelajaran yang berlangsung harus mencakup tiga aspek tersebut. Kemampuan psikomotor ada yang sifatnya halus seperti

melukis, menari, dan ada yang sifatnya kasar seperti dalam olahraga. Informasi yang dikumpulkan dapat dalam bentuk angka melalui tes, dan atau deskripsi verbal (melalui observasi) (Depdiknas, 2003: 4). Adapun tujuan dari penilaian menurut Depdiknas (2003: 6) adalah sebagai berikut:

- a. Mengukur pengetahuan dan kesiapan yang telah dimiliki siswa sebelumnya.
- b. Mendorong pengarahan diri sendiri dan kolaborasi.
- c. Memberikan diagnosa umpan balik untuk pelatih dan siswa.
- d. Memantau perkembangan
- e. Memeriksa pemahaman dan mendorong metakognisi.
- f. Mendemonstrasikan pemahaman dan kecakapan.

Penilaian memiliki tujuan yang penting di bidang pendidikan untuk melakukan evaluasi dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Melalui hasil penilaian maka akan diketahui sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran yang berjalan dan tingkat penguasaan materi oleh masing-masing siswa itu sendiri. Penilaian terbagi menjadi dua yaitu penilaian tes dan non tes. Kedua jenis ini dapat digunakan untuk menilai sasaran penilaian yang sesuai. Menurut Sudjana (1992: 6) “Pengertian tes sebagai alat penilaian adalah pernyataan-pernyataan yang diberikan pada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan) dan dalam bentuk tertulis (tes tertulis) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan)”.

Pada umumnya penilaian non tes adalah penilaian melalui pengamatan perubahan sikap atau tingkah laku yang dilakukan oleh peserta didik dibandingkan apa yang dipahami seperti dalam penilaian melalui tes. Dengan kata lain penilaian non test adalah penilaian yang berhubungan dengan penampilan fisik atau perilaku peserta didik bukan penilaian tentang mental

atau tingkat pengetahuan yang diperoleh peserta didik Menurut Sudjana (1992: 6) "Penilaian non tes adalah penilaian yang mengukur kemampuan siswa secara langsung dengan tugas-tugas riil dalam proses pembelajaran. Contoh penilaian non test banyak terdapat pada keterampilan menulis untuk bahasa, percobaan laboratorium sains, bongkar pasang mesin, teknik dan sebagainya".

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah kegiatan yang berkesinambungan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan dalam pembelajaran yang telah dikuasai oleh peserta didik selama proses belajar mengajar di sekolah atau pendidikan berlangsung.

2. Pengertian Keterampilan

Keterampilan adalah sesuatu yang seharusnya mendapat perhatian pada tingkat awal dan saat pengajaran berlangsung secara berkesinambungan. Menurut Rusli Lutan (1998: 94) keterampilan dipandang sebagai satu perbuatan atau tugas yang merupakan indikator dari tingkat kemahiran seseorang dalam melaksanakan suatu tugas. Keterampilan adalah kemampuan atau kecakapan manusia untuk melaksanakan tugas. Keterampilan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia agar dapat beraktifitas sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari dapat dikatakan bahwa berjalan, melompat, berlari, menari dan lain-lain, adalah suatu keterampilan. Keterampilan dasar seharusnya mendapat perhatian pada tingkat awal dan pengajaran berlangsung berkesinambungan. Keterampilan dapat diperoleh dengan latihan rutin dengan melakukan beberapa gerakan koordinasi. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari memerlukan keterampilan

husus. Pendidikan jasmani adalah pembelajaran yang berhubungan dengan aktivitas fisik tertentu dalam bentuk melakukan permainan olahraga. Keterampilan tidak lepas dalam dunia pembelajaran pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah.

Keterampilan adalah gerak yang terkoordinir, terorganisasi menjadi satu kesatuan dalam melakukan gerak tertentu. Olahraga adalah aktivitas yang banyak membutuhkan keterampilan tertentu. Masing-masing olahraga dapat dilakukan dengan keterampilan tertentu agar permainan olahraga tersebut dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Dalam cabang olahraga bolabasket terdapat beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik harus mampu melakukan teknik dasar bola basket dengan terampil sesuai dengan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah pola gerak yang terkoordinasi, terorganisasi yang menunjukkan tingkat kemahiran dan keberhasilan untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Penilaian Keterampilan Dengan Pengamatan

Berdasarkan pada PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa Penilaian pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: a) Penilaian hasil belajar oleh pendidik; b) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; c) Penilaian hasil belajar oleh pemerintah. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap ketuntasan belajar peserta didik dan efektivitas proses pembelajaran. Tujuan dari penilaian

adalah menentukan nilai dari sesuatu, atas dasar kriteria (tolok ukur), yang telah ditentukan. Dalam melakukan penilaian membutuhkan instrumen atau tes. Salah satu tes dalam melakukan penilaian adalah dengan menggunakan pengamatan.

Tes pengamatan adalah penilaian yang dilakukan dengan menggunakan panca indera baik secara langsung maupun dengan melalui media elektronik. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Suharsimi Arikunto, 2010: 199). Penilaian keterampilan dengan pengamatan dalam permainan bolabasket yaitu dengan mengamati pertandingan antar tim yang direkam menggunakan video, lalu tiga orang *rater* melakukan penilaian sesuai indikator atau kisi-kisi penilaian yang sudah ditentukan sebagai acuan penilaian. Penilaian dilakukan dengan memberikan *check-list* ditabel pengamatan yang telah disediakan.

4. Pembelajaran Permainan Bolabasket

Pembelajaran di sekolah adalah proses dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Pembelajaran yang baik antara guru dengan peserta didik akan mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan. Pembelajaran dalam penjas sangat membutuhkan kesadaran dan antusias siswa dalam melakukan aktivitas jasmani. Salah satunya adalah pembelajaran dalam permainan bola basket. Pembelajaran permainan bolabasket adalah permainan yang sarat akan kelincahan orang yang

melakukan olahraga tersebut sehingga dalam memerlukan kemauan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran agar siswa tidak merasa terbebani dalam melaksanakan aktivitas fisik dalam permainan bolabasket yang mengutakan kemampuan dan kelincahan pemainnya.

Bolabasket adalah salah satu pembelajaran permainan bola besar di Sekolah Menengah Atas yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai kompetensi dasar dalam kurikulum. Permainan bolabasket adalah cabang olahraga begeru atau tim. Permainan bola basket dilakukan oleh dua tim dengan masing-masing anggotanya berjumlah lima orang yang bertujuan memasukan bola ke dalam ring atau keranjang lawan sebanyak- banyaknya dan menghalangi lawan memasukan bola ke dalam keranjang tim. Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 1) permainan bolabasket merupakan olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. Permainan bolabasket mempunyai tujuan memasukan bola sebanyak mungkin ke basket (keranjang) lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukan bola ke basket (keranjang) sendiri dengan cara lempar tangkap, menggiring, dan menembak.

Olahraga bolabasket pada dasarnya adalah bertanding memperebutkan bola dengan tim lawan dan berusaha mencetak angka sebanyak- banyaknya dengan memasukan bola ke dalam ring lawan dengan cara lempar tangkap. Tim yang paling banyak mendapatkan angka atau poin maka dinyatakan menang. Pemain bolabasket harus dapat memiliki bekal yang baik agar dapat bermain dengan baik. Penguasaan teknik dan taktik serta didukung dengan keadaan fisik bisa membuat pemain bolabasket dapat

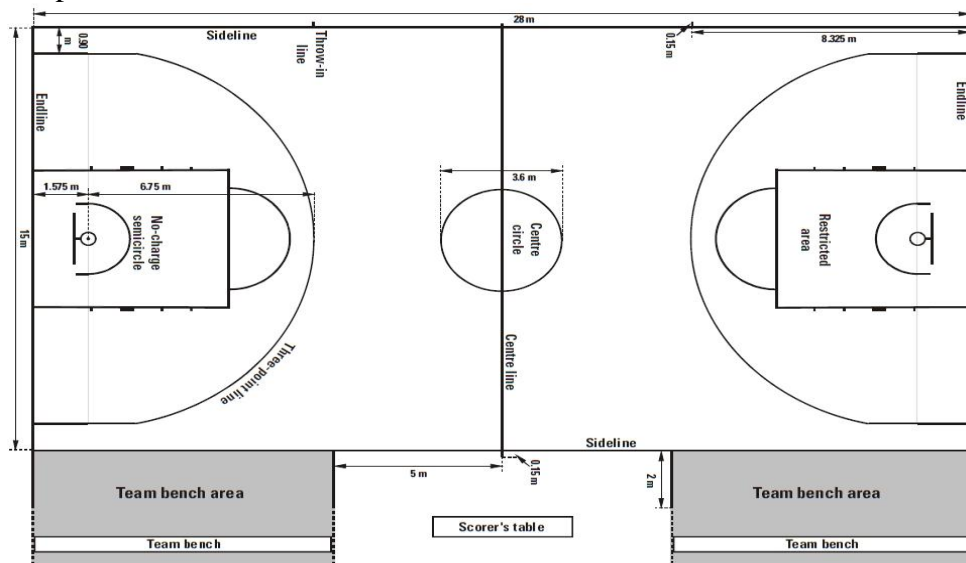
bermain secara maksimal. Bermain bolabasket memerlukan beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh para pemain yaitu *passing* (mengoperkan bola), *dribbling* (membawa bola), dan *shooting* (menembakan bola ke ring). Menurut Perbasi (2004: 11) bolabasket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain. Tiap-tiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang regu lawan dan mencegah regu lawan memasukan bola atau membuat angka. Bola boleh dioper, digelindingkan atau dipantulkan/*dribble* ke segala arah, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 1) menyatakan bahwa permainan bolabasket dimainkan oleh dua regu baik putra maupun putri yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain dengan luas 28 x 15 m dapat terbuat dari tanah, lantai yang keras, serta papan. Permainan diawasi oleh wasit (officials), table officials, dan seorang pengawas pertandingan (commissioner). Permainan bolabasket tersebut adalah basket (keranjang) itu sendiri. Para pemain dari kedua tim bertanding memperebutkan satu bola yang sama dimasukan ke dalam keranjang lawan. Pemain berhak melempar, menggelundung, dan menepuk bola pada saat permainan berlangsung.

Peraturan lapangan permainan bolabasket menurut Perbasi (2012) adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Dua-Lapangan dan Perlengkapan
 - a) Lapangan permainan harus rata, memiliki permukaan keras yang bebas dari segala sesuatu yang menghalangi (Gambar 1) dengan ukuran panjang 28 m dan lebar 15 m yang diukur dari sisi dalam garis batas.
 - b) Semua garis akan dibuat dengan warna putih, dengan lebar lima (5) cm dan dapat terlihat dengan jelas.

- c) Lapangan permainan akan dibatasi dengan garis batas, yang terdiri dari *endline* dan *sideline*. Segala sesuatu yang menghalangi termasuk bangku pemain cadangan setidaknya berada dua (2) meter dari lapangan permainan.



Gambar 1. Ukuran Lengkap Lapangan Permainan
Sumber: PERBASI (2012)

Permainan bolabasket tidak lepas dari keterampilan gerak yang harus dimiliki pemainnya. Teknik-teknik dasar permainan bolabasket sangat memerlukan keterampilan gerak dalam melaksanakan. Teknik dasar sangat penting dikuasai pemain agar dapat mengatur jalannya permainan. Apabila teknik dapat dikuasai dengan baik dan taktik yang diterapkan berjalan dengan baik besar kemungkinan permainan bolabasket dapat dimenangkan. Keterampilan gerak dalam permainan bolabasket bukan hanya keterampilan gerak masing-masing individu. Permainan bolabasket adalah cabang olahraga beregu yang membutuhkan kerjasama tim. Teknik-teknik dasar bolabasket yang dilakukan dengan terampil akan menjadi pondasi awal permainan dapat dilakukan dengan baik. Apabila dasar permainan dapat dikuasai maka akan

lebih mudah mengatur jalannya permainan bolabasket. Penguasaan bola adalah hal pertama dalam latihan teknik bolabasket.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 13) Untuk dapat memiliki suatu tim bolabasket yang handal, ada tiga faktor utama yang harus dipenuhi yaitu: (1) Penguasaan teknik dasar (fundamentals), (2) Ketahanan Fisik (physical condition), (3) Kerjasama (pola dan strategi). Permainan bola basket dapat berjalan dengan baik apabila dapat melaksanakan teknik-teknik dasar bolabasket dengan efektif dan efisien. Apabila seseorang menguasai teknik dasar dengan baik maka akan dapat bermain dengan baik. Untuk penguasaan teknik yang tinggi maka diperlukan latihan dengan pengulangan dan intensitas yang cukup. Teknik dasar permainan bolabasket mencakup teknik dasar mengoper bola (*passing*), teknik dasar menerima bola, menggiring bola (*dribbling*), menembak (*shooting*), latihan olah kaki (*footwork*), dan teknik latihan pivot (Nuril Ahmadi, 2007: 12-21).

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa permainan bolabasket adalah salah satu olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu dimainkan oleh lima orang dengan men-*dribble*, mengoperkan, atau menggelindingkan bola serta melempar bola yang bertujuan memasukkan bola ke keranjang lawan sebanyak mungkin dan mencegah lawan untuk memasukkan bola ke dalam ring tim. Tim atau regu yang berhasil memasukkan bola lebih banyak lah yang menjadi pemenang. Permainan bolabasket adalah permainan yang membutuhkan keterampilan individu maupun tim. Teknik dasar permainan bolabasket sangat penting

untuk dikuasai oleh para pemain, karena teknik dasar merupakan pondasi dalam permainan bolabasket. Selain itu harus memiliki ketahanan fisik yang baik untuk pemainnya agar permainan bolabasket berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk menjadi tim yang kuat maka harus melakukan latihan disiplin untuk membentuk kerjasama yang solid, melatih keterampilan (*skill*), fisik dan mental.

5. Permainan Bolabasket di SMA

Teknik dasar bolabasket adalah cara- cara melakukan suatu gerakan dalam suatu permainan olahraga sesuai dengan peraturan yang ada telah ditetapkan dalam permainan olahraga tersebut. Teknik dasar yang terdiri dari *footwork* (olah kaki), *shooting* (menembak), *passing* (mengoper), dan menangkap, *dribble*, *rebound*, bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola dan bertahan (Hal Wissel, 1996: 2). Menurut Faruq (2009: 37) beberapa teknik dasar dalam permainan bola basket adalah melempar dan menangkap bola (*passing ball*), memantul-mantulkan bola (*dribbling ball*), dan menembakan bola ke dalam ring bolabasket (*shooting*).

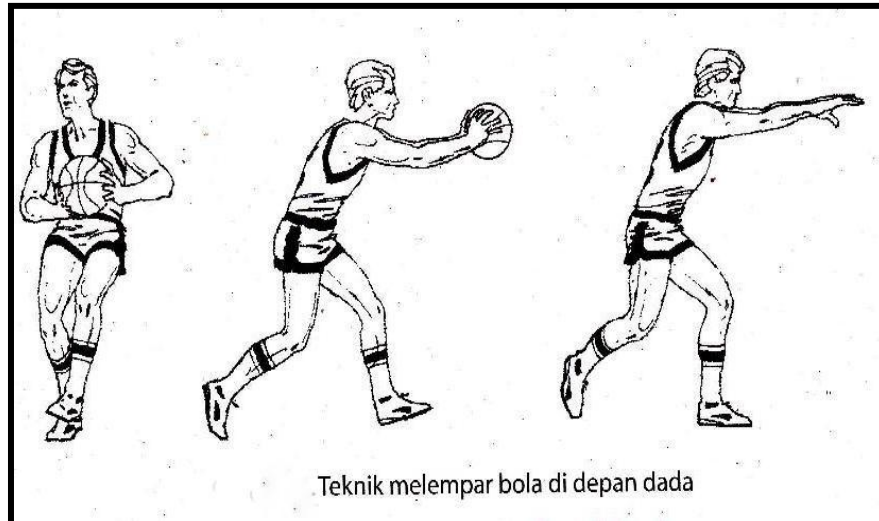
a. Teknik Dasar Mengoper Bola dan Menangkap Bola

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 13), *passing* berarti mengoper bola. Operan merupakan teknik dasar pertama dalam bola basket. Dengan operan pemain dapat melakukan gerakan mendekati ring basket untuk kemudian melakukan tembakan. Operan dapat dilakukan dengan cepat dan keras, yang terpenting bola dapat dikuasai oleh teman yang menerimanya. Operan juga dapat dilakukan secara lunak. Jenis operan tersebut bergantung pada situasi

keseluruhan, yaitu kedudukan teman, situasi teman, waktu, dan taktik yang digunakan. Untuk dapat melakukan operan yang baik dalam berbagai situasi, pemain harus menguasai bermacam-macam teknik dasar mengoper bola dengan baik. Menurut Jon Oliver (2007: 35), umpan yang tepat adalah salah satu kunci keberhasilan serangan sebuah tim dan sebuah unsur penentu tembakan- tembakan yang berpeluang besar mencetak angka. Ketepatan dalam memberikan umpan kepada teman tidak dapat diremehkan, hal tersebut bisa menjadi motivasi bagi rekan satu tim, menghibur penonton dan menghasilkan permainan yang tidak individualis. Seorang pengumpan yang terampil mampu melihat seluruh lapangan dan mengantisipasi perkembangan permainan yang sarat akan serangan dari lawan serta memberikan umpan yang tepat kepada rekan satu tim. Umpan yang tepat adalah umpan yang efektif yaitu dengan mempertimbangkan jarak dan kecepatan serta kecermatan saat mengumpan. Pada dasarnya sudah terdapat beberapa jenis umpan yang tepat menyesuaikan keadaan pada saat bertanding. Kesalahan yang sering terjadi pada saat rekan satu tim akan mengumpan adalah memberikan bola kepada rekan satu tim yang sedang di jaga ketat oleh lawan, hal tersebut harus dihindari pada saat permainan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 13-16), teknik dasar mengoper (passing) dalam bola basket adalah sebagai berikut:

- 1) Mengoper bola setinggi dada (*chest pass*),
- 2) Mengoper bola dari atas kepala (*overhead pass*),
- 3) Mengoper bola pantulan (*bounce pass*),



Gambar 2. *Passing* Dada
(Nuril Ahmadi, 2007: 14)

Kegunaan khusus operan menurut Hal Wissel (1996: 71) adalah:

- 1) Mengalihkan bola dari daerah padat pemain
- 2) Menggerakkan bola dengan cepat pada saat menyerang.
- 3) Membangun permainan yang *offensive*.
- 4) Mengoper ke rekan yang sedang terbuka (tanpa permainan lawan) untuk penembakan
- 5) Mengoper dan memotong untuk melakukan tembakan.

Teknik menerima bola menurut Nuril Ahmadi (2007: 16) adalah sebagai berikut:

- 1) Berdiri dengan sikap kaki melangkah menghadap arah datangnya bola.
- 2) Kedua lengan dijulurkan kedepan menyongsong arah datangnya bola dengan sikap telapak tangan menghadap arah datangnya bola.
- 3) Berat badan bertumpu pada kaki depan.
- 4) Setelah bola menyentuh telapak tangan, tariklah kaki depan kebelakang, siku kedua lengan dibekuk hingga bola ditarik mendekati dada/badan.
- 5) Badan agak condong ke depan.
- 6) Berat badan bertumpu pada kaki belakang.
- 7) Posisi bola dipegang di depan badan.

Menurut Danny Kosasih (2008: 26), ada beberapa prinsip dasar dalam *passing* yang harus diajarkan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kecepatan. Bola yang di *passing* harus tajam, cepat, tidak terlalu keras, dan tidak terlalu pelan.
- 2) Target. setiap *passing* haruslah tepat pada target yang spesifik.
- 3) *Timing*. Bola harus sampai pada penerima disaat yang tepat, tidak sebelum atau sesudahnya.
- 4) Trik. Pemain yang melakukan *passing* harus berusaha menggunakan tipuan untuk mengelabui *defender*.
- 5) Komunikasi. Komunikasi antar pemain sangat diperlukan untuk mengurangi resiko *turnover*.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa operan dan tangkapan bola dalam bolabasket adalah mengoperkan bola kepada teman dalam satu tim yang bertujuan untuk melakukan gerakan mendekati ring basket untuk kemudian melakukan tembakan. Umpan yang tepat akan menghasilkan permainan yang baik dan menutup kemungkinan untuk tim lawan melakukan serangan. Pengumpan yang baik adalah yang mampu mengarahkan umpan tepat pada sasaran dan mampu menguasai keseluruhan lapangan.

b. Teknik Dasar Menggiring Bola

Nuril Ahmadi (2007: 17), menggiring bola adalah membawa lari bola ke segala arah sesuai dengan peraturan yang ada. *Dribbling* adalah usaha untuk membawa bola menuju sasaran serang (Dedy Sumiyarsono, 2002: 40). Pemain diperbolehkan membawa bola lebih dari satu langkah asal bola dipantulkan ke lantai. Menggiring bola harus dengan satu tangan. *Dribbling* atau menggiring bola dapat dilakukan dengan sikap berhenti, berjalan, atau berlari. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan tangan kanan atau tangan kiri. Kegunaan menggiring adalah membuka serangan dan menerobos pertahanan lawan atau memperlambat tempo

permainan. Menggiring dibagi menjadi dua cara yaitu menggiring bola rendah dan menggiring bola rendah. Menggiring bola rendah bertujuan untuk menghindari bola dari jangkauan lawan sedangkan menggiring bola tinggi dilakukan untuk mengadakan serangan cepat ke daerah pertahanan lawan.

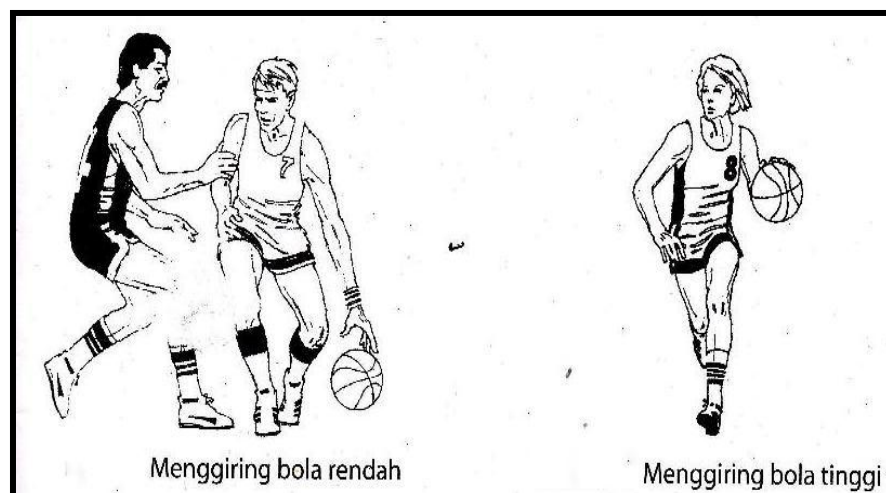
Dribbling (*menggiring bola*) dapat dilakukan dengan keinginan dan situasi pemain dalam permainan bola basket. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 17), bentuk- bentuk menggiring bola yang sering dilakukan antara lain:

1) Menggiring bola tinggi

Menggiring bola dengan pantulan tinggi dilakukan bila menginginkan gerakan atau langkah dengan cepat (kecepatan).

2) Menggiring bola rendah

Menggiring bola dengan pantulan rendah dilakukan untuk mengontrol atau menguasai bola, terutama dalam melakukan terobosan ke dalam pertahanan lawan.



Gambar 3. Dribbling

(Nuril Ahmadi, 2007: 17)

Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 44), yang tidak termasuk *dribbling* adalah tembakan berturut-turut ke keranjang, memegang bola

di awal dan akhir menggiring, berusaha menguasai bola dengan menepuknya dari pemain lain, menepuk bola dari pegangan pemain lain, memotong umpan dan menguasai bola, melempar bola dari tangan satu ke tangan lainnya dan membiarkannya beberapa saat sebelum menyentuh lantai dimana tidak terjadi pelanggaran menggiring. Menggiring bola dalam suatu permainan mengikuti peraturan yang ada. Apabila terjadi kesalahan dalam menggiring bola maka akan dikenakan sanksi. Menggiring bola harus dilakukan dengan satu tangan. Pemain yang mampu men-*dribble* bola dengan baik akan mudah menerobos pertahanan tim lawan dan meluncurkan serangan ke ring lawan. Menggiring memerlukan kelincahan yang tinggi agar mampu mengecoh dan mempertahankan bola agar tidak direbut oleh pemain lawan. *Dribbling* harus dapat melihat situasi di lapangan, seberapa mungkin bola untuk di *dribble* atau di operkan ke teman satu tim.

Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 40), adapun pelaksanaan menggiring sebagai berikut:

- 1) Sikap kaki kuda-kuda dengan posisi lutut sedikit ditekuk.
- 2) Badan condong ke depan, titik berat badan berada diantara kedua kaki.
- 3) Gerakan tangan ke atas dan ke bawah dengan sumbu gerak di siku, saat gerak bola ke atas maka telapak tangan mengikuti bola ke atas seolah-olah bola melekat pada telapak tangan.
- 4) Pandangan tidak melihat bola, akan tetapi melihat situasi serangan.
- 5) Apabila akan melakukan gerakan mundur atau membalik, usahakan posisi kaki benar-benar berhenti terlebih dahulu dengan cara seluruh telapak kaki menyentuh lantai posisi lutut ditekuk dalam-dalam.

- 6) Usahakan bola selalu dalam lindungan, dengan cara menutup badan atau menggiring dengan tangan yang jauh dengan lawan dengan posisi kaki kanan menutupi atau sebaliknya.

Menggiring bola harus menggunakan satu tangan. Menggiring

bola adalah salah satu dasar bolabasket yang pertama diperkenalkan kepada para pemula, karena keterampilan ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam pertandingan bolabasket (Jon Oliver, 2007: 49).

Menurut Hal Wissel (1996: 95), beberapa manfaat khusus *dribble*, yaitu:

- 1) Memindahkan bola keluar dari daerah padat penjagaan ketika operan tidak memungkinkan (contoh ketika setelah *rebound* atau dijaga dua orang).
- 2) Memindahkan bola ketika penerima tidak bebas penjagaan.
- 3) Memindahkan bola pada saat *fast break* karena rekan tim tidak bebas penjagaan untuk mencetak angka.
- 4) Menembus penjagaan ke arah *ring*.
- 5) Menarik perhatian penjaga untuk membebaskan rekan tim.
- 6) Menyiapkan permainan menyerang.
- 7) Memperbaiki posisi atau sudut (*angle*) sebelum mengoper ke rekan, dan
- 8) Membuat peluang untuk menembak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *dribbling* adalah bentuk teknik dasar olahraga bolabasket, berupa membawa lari bola ke segala arah dengan memantulkan bola ke lantai dan dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada. Agar dapat menggiring bola dengan baik maka diperlukan latihan penguasaan bola atau *ball handling* yang terus menerus. Apabila dapat menggiring bola dengan baik maka akan memudahkan tim dalam menerobos perlawanan atau pertahanan tim lawan dan melancarkan serangan. Namun jika terlalu

lama, hal tersebut akan membuat rekan tim cenderung tidak bergerak dan akan mudah direbut oleh lawan. Menggiring bola sangat membutuhkan kelincihan tinggi dari pemain bola basket tersebut.

c. Teknik Dasar Menembak Bola

Tembakan atau shooting adalah kunci dari permainan bola basket yaitu dengan memasukan bola ke dalam ring lawan. Apabila dapat melakukan shooting dengan baik dan dapat mencetak angka sebanyak-banyaknya maka dinyatakan menang. Menembak atau *shooting* adalah keahlian yang sangat penting dalam permainan bolabasket, teknik dasar seperti operan, menggiring, bertahan, *rebounding* adalah teknik yang juga harus dikuasai. Untuk membuat skor harus mampu melakukan tembakan.

Tujuan permainan bolabasket adalah memasukkan bola ke ring lawan sebanyak-banyaknya, oleh karena itu teknik dasar menembak merupakan hal yang paling banyak dibicarakan karena kemenangan suatu regu ditentukan jumlah keberhasilan tembakan ke ring lawan. Teknik menembak yang cukup efektif dan banyak digunakan adalah teknik menembak dengan satu tangan. Persyaratan teknik menembak yang baik menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 25) sebagai berikut:

- 1) Kaki sejajar, apabila menggunakan sikap kuda-kuda kaki yang berada di depan sesuai dengan tangan yang digunakan untuk menembak.
- 2) Pertama-tama bola dipegang di atas kepala dengan dua tangan sedikit di depan dahi. Siku lengan tangan yang dipergunakan untuk menembak membentuk sudut 90^0 .
- 3) Tangan yang tidak dipergunakan untuk menembak meninggalkan bola saat dilepas, sedangkan tangan yang

- digunakan untuk menembak diputar menghadap arah tembakan. Sikap badan rileks menghadap sasaran.
- 4) Tekuk lutut secukupnya agar memperoleh awalan tembakan, posisi siku tetap 90^0 .
 - 5) Luruskan kaki bersamaan dengan meluruskan tangan yang dipergunakan untuk menembak ke depan atas, sampai siku lurus dan diakhiri dengan lecutan pergelangan tangan sampai jari-jari menghadap ke bawah.
 - 6) Sasaran sebagai tembakan dilihat di bawah bola, bukan di samping atau di atas bola.
 - 7) Apabila bola tidak sampai pada sasaran yang dituju, maka tekuk lutut lebih rendah agar memperoleh momen yang lebih benar.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 18), usaha memasukkan bola dengan menembak, dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan, dan *lay-up*. Menurut Wissel Hal (1996: 46), secara umum teknik dalam *shooting* itu ada tujuh jenis yaitu:

- 1) Tembakan satu tangan (*one-hand set shoot*)
- 2) Tembakan bebas (*free throw*)
- 3) Tembakan sambil melompat (*jumpshoot*)
- 4) Tembakan tiga skor (*three point*)
- 5) Tembakan mengait (*hook shoot*)
- 6) Lay-up
- 7) Runner

Berdasarkan pendapat di atas bisa disimpulkan tembakan adalah usaha mencetak poin dengan memasukan bola ke dalam ring lawan. Macam-macam tembakan dalam permainan bolabasket adalah *lay-up* dan *jump-shoot*. Keberhasilan dalam melakukan *lay-up* masih membutuhkan penggunaan teknik dan pengambilan langkah yang tepat untuk memaksimalkan hasil tembakan tersebut. Beberapa hal yang harus diperhatikan seperti saat menerima bola, saat mengambil langkah dan

saat melepaskan bola harus dengan kekuatan yang kecil pada saat dilepas.



Gambar4. Shooting
(Nuril Ahmadi, 2007: 18)

Menurut Jon Oliver (2007: 32), penerapan dasar-dasar menembak yang benar secara konsisten adalah kunci untuk mendapatkan keberhasilan melakukan tembakan selama bermain dalam situasi-situasi pertandingan. Semakin banyak bola yang masuk ke dalam ring bolabasket maka semakin besar suatu tim memperoleh kemenangan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tembakan, menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 32-33) antara lain:

1) Jarak

Mudah dimengerti dan dirasakan bahwa melakukan tembakan dengan jarak jauh, semakin sulit dan semakin tidak tepat. Sedangkan semakin dekat semakin mudah untuk memasukkan bola, akan tetapi menembak persis dibawah basket sangat sulit untuk dilakukan.

2) Mobilitas

Apabila pada saat melakukan tembakan dengan sikap berhenti (diam) akan lebih mudah melakukannya dibanding dengan sikap berlari, melompat atau memutar. Hal tersebut

disebabkan oleh karena dasar teknik menembak yang belum baik, serta kebiasaan yang dilakukan pada saat berlatih.

3) Sikap Menembak

Sikap menghadap, menyerong atau membelakangi basket mempengaruhi sulit atau mudahnya penembak. Menembak dengan sikap permulaan menghadap ke basket adalah lebih mudah untuk dilakukan dibanding dengan sikap membelakangi basket.

4) Ulangan tembakan

Ulangan tembakan atau jumlah kesempatan yang diperoleh penembak untuk melakukan tembakan, makin sedikit mendapat jumlah kesempatan menembak makin sulit untuk memperoleh keberhasilan penembak.

5) Situasi dan suasana

Situasi dan suasana fisik serta psikis seperti adanya penjaga yang menghalang-halangi, mengganggu penembak, kelelahan, kecapekan, pengaruh pertandingan baik lawan atau kawan akan berpengaruh penembak dalam melakukan tugasnya untuk dapat menghasilkan tembakan yang baik.

Untuk mendapat hasil yang maksimal dalam permainan bolabasket tentunya para pemain harus bisa menguasai empat teknik dasar permainan bola basket seperti yang sudah dijelaskan di atas dan tiga teknik dasar tersebut tidak dapat dipisahkan dalam permainan bola basket. Oleh sebab itu untuk dapat bermain dengan maksimal dan dapat mencetak skor sebanyak-banyaknya, harus menguasai teknik dasar tersebut.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Bermain Bolabasket

Keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam melakukan suatu hal tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Keberhasilan seseorang tanpa bakat yang memadai dan sarana prasana yang ada adalah hal yang sia-sia. Akan tetapi bukan berarti bakat merupakan modal utama untuk berprestasi, seperti yang dikemukakan oleh Yunus (1992: 120) bahwa bakat bukan merupakan satu-satunya penentuan pencapaian

prestasi puncak. Faktor latihan sama pentingnya dengan faktor bakat, karena kedua factor tersebut tidak dapat dipisahkan. Adanya bakat yang baik apabila tidak diitunjang dengan latihan yang rutin maka bakat tersebut bukan tidak mungkin akan hilang dari dalam diri seseorang. Begitu juga dalam permainan bola basket, apabila seorang anak memiliki bakat dalam bermain bolabasket maka akan lebih baik apabila bakat tersebut diasah melalui latihan sehingga dapat bermanfaat di kehidupan yang akan datang,

Menurut Faruq (2009: 69), dalam permainan bolabasket ada dua faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan bermain bolabasket, yaitu faktor internal dan eksternal:

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri, antara lain: keadaan fisik siswa, bentuk dan fostur tubuh, tingkat kesegaran jasmani dan kekuatan otot.

b. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang datang dari luar siswa, yaitu: sarana dan prasarana, pelatih, keluarga, pembina (guru) serta lingkungan tempat tinggal.

Faktor tersebut saling berkaitan tidak dapat dipisah-pisahkan karena keduanya memiliki peranan tersendiri untuk menunjang pencapaian prestasi dalam permainan basket. Keterampilan teknik dasar permainan bolabasket akan dikuasai dengan baik apabila kedua faktor tersebut diperhatikan. Apabila kedua faktor tersebut dapat berjalan beriringan atau terpenuhi oleh seorang anak dapat mencapai tujuan dari permainan basket tersebut. Maka dari itu untuk mencapai keberhasilan dari permainan bola basket yang dilakukan sudah seharusnya memperhatikan faktor- faktor yang mempengaruhi tersebut.

7. Karakteristik Siswa SMA

Siswa SMA pada umumnya rata- rata pada usia antara 15-19 tahun. Usia ini termasuk dalam kategori remaja, yaitu masa transisi dari anak- anak menuju dewasa. Masa remaja seringkali dianggap masa yang paling penting dalam kehidupan terutama dalam pembentukan kepribadian seseorang. Pada periode ini pribadi seseorang sebelum masa ini akan terbentuk menjadi pribadi yang lebih mantap. Pertumbuhan fisik pada periode pubertas berlanjut menuju kematangan pada masa remaja ini. Menurut Depdikbud (1994: 4), siswa SMA adalah peserta didik pada suatu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan yang memadai maka siswa mendapatkan sesuatu yang sangat berharga untuk bekal di masa yang akan datang. Menurut Sukintaka (1992: 45-46), karakteristik pelajar SMA adalah sebagai berikut:

- a. Psikis (mental)
 - 1) Mental menjadi stabil dan matang.
 - 2) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
 - 3) Membutuhkan banyak pengalaman dari berbagai segi.
- b. Sosial
 - 1) Lebih lepas.
 - 2) Sadar dan peka terhadap masalah perkembangan sosial.
 - 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa atau pendidik.
- c. Jasmani
 - 1) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
 - 2) Mampu menggunakan energy dengan baik.
 - 3) Anak putri proporsi tubuhnya masih menjadi baik.
 - 4) Perkembangan motorik.

Menurut Elizabeth B. Hurlock (1980: 10), menjelaskan bahwa perkembangan masa remaja yakni: (1) Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita, (2) Mencapai peran sosial pria dan wanita, (3) Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuh secara afektif, (4) Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, (5) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya, (6) Mempersiapkan karir ekonomi, (7) Mempersiapkan perkawinan dan keluarga, (8) Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi.

Karakteristik siswa sekolah menengah atas secara psikologis termasuk dalam usia remaja, usia yang memiliki keingintahuan yang besar terhadap hal-hal baru, pemberontak, menyukai lawan jenis. Sedangkan dari jasmaniah, kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang, mampu menggunakan energi dengan baik. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak atau siswa akan selalu mengalami perubahan peningkatan terhadap pembentukan karakteristik, baik sejak lahir, masa kanak-kanak, remaja hingga menuju dewasa. Siswa sekolah menengah atas mempunyai karakteristik yang khas dari tahapan periode sebelumnya, baik secara jasmani, psikis atau mental dan sosial. Tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dari bawaan atau faktor keturunan, lingkungan dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi terbentuknya karakter siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Novita Cahyaningrum (2009), dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Siswa Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler SMAN 1 Wates Kulonprogo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola basket siswa putra ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Wates Kulonprogo. Jumlah sampel penelitian 30 siswa putra. Diperoleh hasil 0 siswa dengan kategori sangat baik (0%), 2 siswa kategori baik (6,67%), 7 siswa kategori cukup (23,33%), 5 siswa kategori sedang (16,67%), 11 siswa kategori kurang (36,67%), 5 siswa kategori kurang sekali (16,67) dan 0 siswa dengan kategori jelek (0%).
2. Kiswantoro (2011), dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Siswa Putra SMA N 1 Temon Kabupaten Kulonprogo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa putra SMA Negeri 1 Temon Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2010/2011. Jumlah sampel 42 siswa putra. Diperoleh hasil 2 siswa kategori sangat baik (4,76%), 15 siswa kategori baik (35,72%), 13 siswa kategori cukup (30,95%), 10 siswa kategori sedang (23,81%), 2 siswa kategori kurang (4,76%), 0 siswa kategori kurang sekali (0%), 0 siswa kategori jelek (0%).

C. Kerangka Berpikir

Bolabasket adalah permainan bola besar yang dimainkan secara beregu masing- masing lima orang dengan tujuan memasukan bola ke ring lawan sebanyak mungkin dengan cara sportif sesuai dengan peraturan yang ada. Permainan bolabasket yang menjadi salah satu materi pembelajaran bola besar pada kelas XI di SMA Negeri 1 Sanden Bantul dengan beberapa teknik dalam permainan bola basket dapat dikuasai yaitu *passing*, *dribbling* dan *shooting* yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI, melalui pembelajaran pendidikan jasmani khususnya permainan bolabasket di SMA N 1 Sanden diharapkan mampu melibatkan keaktifan siswa dan adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa sehingga pembelajaran tidak monoton dan materi dapat tersampaikan. Selain itu bahan pembelajaran yang telah tertuang di dalam silabus pembelajaran diharapkan mampu dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran siswa diajarkan bagaimana melakukan teknik dasar bolabasket yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk kemudian dapat dilakukan atau diimplementasikan di dalam permainan bolabasket beregu.

Untuk melihat sejauh mana tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa putri kelas XI maka perlu adanya penilaian dalam hal ini adalah melalui pengamatan. Di dalam pengamatan ini kisi-kisi penilaian berpacu kepada landasan teori yaitu melihat unsur-unsur yang terkandung di dalam permainan bolabasket itu sendiri yaitu teknik dasar bermain bolabasket. Saat seseorang melakukan permainan bolabasket maka seorang anak dituntut untuk mampu

melakukan teknik-teknik dasar keterampilan bola basket sesuai dengan keadaan permainan pada saat itu. Pelaksanaan permainan bolabasket juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan, seperti faktor mental, dan aktivitas fisik. Faktor-faktor yang ada baik eksternal maupun internal harus saling melengkapi untuk mendukung meningkatnya keterampilan siswa dalam bermain bolabasket.

Berdasarkan hasil penilaian melalui pengamatan terhadap permainan bolabasket maka akan diketahui penguasaan tingkat keterampilan bermain bola basket siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sanden. Oleh karena itu penilaian menggunakan pengamatan permainan bola basket pada siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Sanden dilakukan dengan mengacu pada indikator-indikator dalam landasan teori yaitu teknik dasar *dribbling*, *passing*, *shooting*. Dari indikator-indikator tersebut maka tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa putri kelas XI di SMA Negeri 1 Sanden dapat diketahui.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bola basket siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengukur proses keterampilan bermain bolabasket yang menggunakan teknik pengamatan. Penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 117), jawaban untuk satu variabel yang sifatnya deskriptif tidak perlu dihipotesiskan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu tingkat keterampilan bermain bola basket. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 161) menyatakan variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadikan titik perhatian suatu penelitian. Tingkat keterampilan bermain bolabasket adalah tingkat kemampuan siswa dalam melakukan permainan bolabasket. Dalam penelitian ini keterampilan yang dimaksud adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden. Batasan operasional untuk variabel penelitian ini yaitu keterampilan dasar permainan bolabasket, meliputi *passing*, *dribbling* dan *shooting* yang kemudian diukur melalui tes pengamatan yang diadaptasi dari penelitian Damai Yanti, mencakup aspek *dribbling* (menggiring), *passing* (mengumpan), dan *shooting* (menembak).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden. Kelas XI terdiri dari 7 kelas yang berjumlah 149 siswa putri.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007: 85). Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 112), yang mengemukakan apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih tergantung pada:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Luas sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Tabel 1. Subjek Penelitian

Subjek	Kelas	Jumlah Perkelas	Teknik	Jumlah Sampel Tiap kelas
Siswa Kelas XI SMA N 1 Sanden	XI IPS 1	20	20% x 149	4
	XI IPS 2	20		4
	XI IPS 3	21		4
	XI IPA 1	24		5
	XI IPA 2	21		4
	XI IPA 3	19		4
	XI IPA 4	24		5
Jumlah		149		30

Sampel yang diambil adalah 20% dari keseluruhan jumlah siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden atas dasar pertimbangan waktu, tenaga, dan biaya. Cara pengambilan sampel yaitu dengan cara mengundi dari keseluruhan siswa di masing-masing kelas dan diambil 20% dari jumlah tersebut. Dua puluh persen dari total keseluruhan 149 siswa adalah 30 siswa. Cara pengundiannya yaitu sejumlah siswa dimasing-masing kelas diberi penomoran, contoh kelas XI IPS 1 berjumlah 20 siswa maka diberi penomoran kemudian diundi sampai sejumlah 4 siswa atau 20% dari jumlah siswa dikelas tersebut dan seterusnya sampai sampel yang dibutuhkan 30 siswa keluar dari hasil undian. Sejumlah 30 siswa tersebutlah yang digunakan sebagai sampel untuk pengambilan data penelitian.

Setelah didapatkan sampel berjumlah 30 siswa, kemudian dibagi menjadi 6 kelompok secara random. Setiap kelompok atau tim terdiri atas 5 siswa, kemudian dilakukan pertandingan dan diamati melalui video dari masing-masing kelompok oleh 3 orang rater.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010: 203). Penelitian ini menggunakan instrumen Neni Damai Yanti (2014). Instrumen penelitian dari Neny Damai Yanti memiliki sampel dan subjek yang dengan karakteristik yang hampir

sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Instrumen dari Neni Damai Yanti telah di *Expert Judgment* oleh Ibu Triani Hastuti, M.Pd dan melalui perhitungan menyatakan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik. Hasil reliabilitas *mendribble* (menggiring) sebesar 0,789, *passing* (mengoper) sebesar 0,684 dan *shooting* (menembak bola) sebesar 0,684. Dalam pengambilan data, *stopwatch* yang akan digunakan telah dikalibrasi sebelumnya sehingga layak untuk pengambilan data penelitian tersebut.

Berikut ini uraian tes tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa putri kelas XI SMA N 1 Sanden:

- a. Jumlah subjek penelitian yaitu 30 siswa. Untuk melaksanakan tes semua siswa harus melakukan pertandingan, sebelumnya dibagi menjadi 6 tim dengan secara acak dan setiap tim terdiri atas masing-masing lima orang. Pertandingan dilakukan dengan sistem setengah kompetisi dengan waktu 2x10 menit.
- b. Pada saat bertanding akan ada petugas yang bertugas untuk merekam permainan bolabasket selama pertandingan berlangsung.
- c. Pengamat yang berjumlah tiga orang akan melakukan pengamatan dari hasil video rekaman pertandingan permainan bola basket yang telah dilaksanakan, selanjutnya ketiga rater menilai tingkat keterampilan siswa dalam bermain bolabasket dengan lembar observasi yang telah disediakan. Pengamat melakukan pengamatan satu tim yang terdiri dari 5 orang sesuai dengan nomor punggung yang dikenakan. Pengamat

memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang pada kolom kriteria penilaian yang telah tersedia sesuai dengan nomor punggung pemain. Kisi penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

Teknik	Indikator	Skor
<i>Dribbling</i>	Sikap Awal a. Bola dipegang dengan kedua tangan di depan dada b. Sikap kaki kuda-kuda dengan posisi lutut sedikit ditekuk c. Posisi badan sedikit condong ke depan d. Titik berat badan berada di antara kedua kaki e. Pandangan ke arah situasi sekitar	
	Pelaksanaan gerak a. Tangan digerakkan mengikuti pantulan bola ke atas dan ke bawah seolah-olah bola melekat pada telapak tangan b. Badan sedikit condong ke depan dengan titik berat badan berada di antara kedua kaki c. Pantulkan bola dengan sumbu gerak siku d. Bola di <i>dribbling</i> di samping depan badan e. Pandangan tidak melihat ke bola, tetapi melihat situasi sekitar	
	Hasil <i>Dribbling</i> a. Bola tidak bisa direbut lawan b. Bola bila melewati lawan c. Tinggi pantulan bola tidak boleh melebihi pinggang d. Dapat melakukan <i>dribbling</i> dengan bergantian tangan kanan dan kiri e. Bola dapat di kuasai tanpa lepas-lepas saat <i>dribbling</i>	

Lanjutan Tabel 3

1	2	3
<i>Passing</i> <i>(chestpass)</i>	Sikap awal a. Bola dipegang dengan kedua tangan di depan dada b. Posisi kaki sejajar atau salah satu kaki di depan jarak selebar bahu c. Kedua lutut sedikit ditekuk d. Badan condong ke depan dan jaga keseimbangan e. Pandangan melihat pada sasaran yang akan di <i>passing</i>	
	Pelaksanaan gerak a. Bola didorong ke depan dengan kedua tangan b. Bola didorong ke depan sampai tangan lurus c. Saat bola lepas diakhiri dengan lecutan pergelangan tangan sehingga telapak tangan menghadap keluar d. Bersamaan dengan gerak pelepasan bola, berat badan dipindahkan ke depan e. Pandangan tidak melihat ke bola, tetapi situasi sekitar	
	Hasil <i>passing</i> a. Bola tidak bisa direbut lawan	

	b. Arah lemparan setinggi dada c. Arah lemparan lurus (tidak parabola) d. Bola tepat dan akurat ke arah sasaran e. Diterima dengan nyaman oleh penerima bola	
Tembakkan (<i>Shooting</i>)	Sikap awal a. Badan tegak dan kaki sikap kuda-kuda sejajar b. Bola di pegang dengan tangan kanan (bagi yang tidak kidal) di atas kepala dan sedikit depan dahi. c. Siku tangan kanan di tekuk ke depan ± 90 derajat, tangan kiri membantu memegang bola agar tidak jatuh. d. Pandangan konsentrasi penuh pada sasaran tembak (ring basket) e. Jaga keseimbangan pada saat menembakkan bola	
	Pelaksanaan gerak a. Ambil awalan dengan kedua lutut ditekuk agar memperoleh power tolakkan saat melakukan tembakkan b. Bola ditembakkan ke keranjang basket dengan gerakan meluruskan lutut, badan, dan <i>follow throw</i> lengan siku c. Saat bola dilepaskan posisi tangan lurus, jari-jari dilecutkan gerakan ke atas, ke depan dan ke bawah. d. Setelah lompatan tembakan, kedua kaki mengeper sambil menarik tangan rileks kembali di samping badan. e. Pandangan konsentrasi penuh pada sasaran tembak (ring basket)	
	Hasil shooting a. Bola melambung parabola b. Putaran bola <i>back spin</i> c. Bola sampai ke sasaran target (<i>ring basket</i>) d. Bola masuk ke ring basket e. Bola tidak ke <i>block</i> lawan	

Keterangan:

Skor 5 jika lima kriteria dilakukan secara benar

Skor 4 jika hanya empat kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 3 jika hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 2 jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 1 jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Adapun bagan pertandingan dan pengamatan sebagai berikut;

Tabel 3. Bagan Prosedur Pengamatan

Pertandingan	VS	
Pertandingan 1	TIM A	TIM F
Pertandingan 2	TIM B	TIM E
Pertandingan 3	TIM C	TIM G
Pertandingan 4	TIM D	TIM H
Pertandingan 5	TIM E	TIM I
Pertandingan 6	TIM F	TIM J

Keterangan: Pengamat terlebih dahulu menilai salah satu tim, kemudian dipertandingan selanjutnya menilai tim yang lain

Tabel 4. Bagan Pengamatan

No	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1																	
2																	
3																	

Keterangan: *Judge* menilai sesuai dengan indikator

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010: 308). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pengamatan pertandingan yang dilakukan oleh tiga orang *rater*. Ketiga *rater* tersebut yaitu: Drs. Mulyana (guru olahraga di SMA N 1 Sanden), Priyo jatmiko, S.Pd. (guru olahraga SMA N 1 Sanden), dan Bhekti Lestari, S.Pd mahasiswa alumni FIK UNY dan pelatih ekstrakurikuler bolabasket karena memiliki pengetahuan yang baik dalam permainan bolabasket dan mengajarkan permainan bolabasket di ekstrakurikuler.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Teknik analisi data dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan bantuan program komputer *SPSS Versi 13*. Dalam melakukan analisis data perlu persiapan dalam menyusun tabel perhitungan untuk menentukan teknik yang akan digunakan serta tabel yang diperlukan, maka diperlukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Reliabilitas Antar *Rater*

Uji reliabilitas antar *rater* digunakan untuk menilai kekonsistenan pengukuran antar waktu yang berbeda. Studi reliabilitas yang melibatkan rater biasanya dinamakan dengan kesepakatan antar rater (*inter rater agreement*) atau reliabilitas antar rater (*interrater reliability*). Teknik analisis data ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 13*.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 251) selain rumus umum dan rumus Scoot, kita dapat mencari koefisien reliabilitas pengamatan dengan rumus Cohen-Kappa. Rumus Cohen-Kappa adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{P_o - P_e}{1 - P_e}$$

dengan

$$P_e = \frac{1}{N^2} \sum (N_1)(N_2)$$

Keterangan :

KK : Koefisien kesepakatan pengamatan

Po : Proporsi frekuensi kesepakatan

Pe : Kemungkinan sepakat

N : Jumlah keseluruhan nilai yang menunjukkan munculnya gejala yang teramati

$\sum N1$: Jumlah nilai kategori pertama untuk pengamat pertama

$\sum N2$: Jumlah nilai kategori pertama untuk pengamat kedua

Nilai Kappa menurut Bhisma Murti (1997) nilai tingkat reliabilitas antar rater menjadi tiga kategori antara lain:

Kappa < 0,4 : buruk

Kappa 0,4 - 0,60 : cukup

Kappa 0,61 - 0,75 : memuaskan

Kappa > 0,75 : istimewa

2. Analisis Data

Setelah semua data hasil penelitian yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik menghasilkan suatu kesimpulan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, *standar deviasi*, dan persentase (Sugiyono, 2010: 208).

Tabel 5. Kategori Penilaian Berdasarkan Rentang Norma Skor Baku (Anas Sudijono: 2006: 186)

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD \leq X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

SD : *Standar Deviasi*

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 245-246) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase yang dicari
F = frekuensi
N = jumlah responden

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian tes bermain bolabasket dengan menggunakan pengamatan ini diperoleh dari tiga orang *rater*. Teknik bermain bolabasket dalam penelitian ini yaitu, teknik *dribbling*, *passing*, dan *shooting* sedangkan tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa putri kelas XI diperoleh dari total ketiga teknik dasar bermain bola basket tersebut. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 19.0 for windows* dan disajikan dalam bentuk histogram.

Hasil data penilaian tingkat keterampilan bermain bolabasket melalui pengamatan pada siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015, data statistik yang diperoleh menghasilkan *mean* 23,10, *median* = 23,50, *modus* = 21,00, dan *standar deviasi* = 2,82. Adapun nilai terkecil sebesar 17,0 dan nilai terbesar sebesar 28,0. Hasil analisis data penelitian selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Statistik Keterampilan Bermain Bolabasket

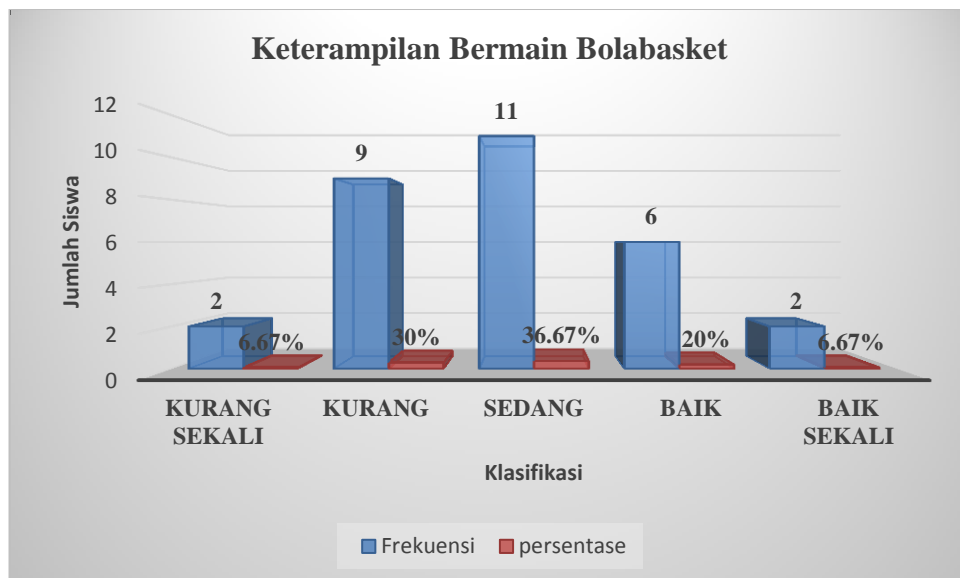
Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	23,10
<i>Median</i>	23,50
<i>Mode</i>	21,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	2,820
<i>Minimum</i>	17,00
<i>Maximum</i>	28,00

Distribusi penilaian tingkat keterampilan bermain bolabasket melalui instrumen pengamatan pada siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putri Kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 27,33$	Baik Sekali	2	6,67%
2	24,51 - 27,32	Baik	6	20%
3	21,69 – 24,50	Sedang	11	36,67%
4	18,87 - 21,68	Kurang	9	30%
5	$X \leq 18,86$	Kurang Sekali	2	6,67%
Jumlah			30	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik atau histogram, maka data penilaian tingkat keterampilan bermain bolabasket melalui instrumen pengamatan pada siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden seperti pada gambar 6 berikut ini:



Gambar 5. Histogram Penilaian Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putri Kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015

Berdasarkan hasil yang di sajikan dalam tabel 7 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa penilaian tingkat keterampilan bermain bolabasket melalui instrumen pengamatan pada siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 berada pada kategori “baik sekali” persentase sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 20% (6 siswa), dan ketegori “sedang” dengan persentase sebesar 36,67% (11 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 30% (9 siswa), dan ketegori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 6,67% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 23,10, maka tingkat keterampilan bermain bolabasket masuk dalam kategori “sedang”.

Secara terperinci keterampilan bermain bolabasket terdiri atas *dribbling* (menggiring), *passing* (mengumpan), dan menembak (*shooting*), hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Menggiring Bola (*Dribbling*)

Hasil data menggiring bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015, menghasilkan *mean* 7,77, *median* = 7,5, *modus* = 7,0, dan *standar deviasi* = 1,67. Adapun nilai terkecil sebesar 4,0 dan nilai terbesar sebesar 11,0. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Statistik Menggiring Bola

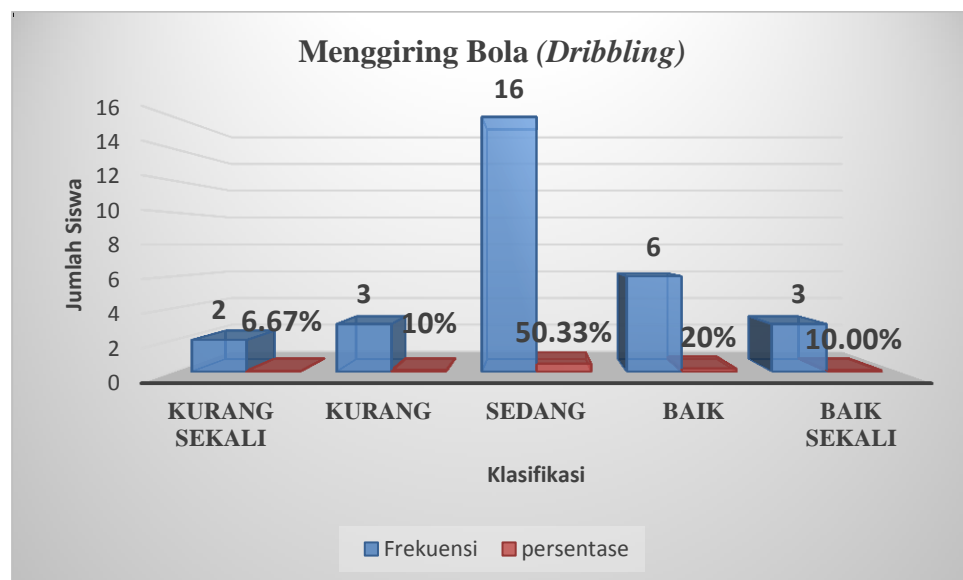
Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	7,770
<i>Median</i>	7,5000
<i>Mode</i>	7,00
<i>Std. Deviation</i>	1,675
<i>Minimum</i>	4,00
<i>Maximum</i>	11,00

Tabel distribusi menggiring (*dribbling*) dalam permainan bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015, adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Menggiring dalam permainan Bolabasket Siswa Putri Kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 10,27$	Baik Sekali	3	10%
2	8,60 - 10,26	Baik	6	20%
3	6,93 - 8,59	Sedang	16	50,33%
4	5,26 - 6,92	Kurang	3	10%
5	$X \leq 5,25$	Kurang Sekali	2	6,67%
Jumlah			30	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik atau histogram, maka data penelitian menggiring bolabasket melalui pengamatan siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Histogram Menggiring (*dribbling*) Bolabasket Siswa Putri Kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015

Berdasarkan penyajian data dengan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa menggiring (*mendribble*) bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 berada pada kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 10% (3 siswa), kategori “baik” dengan persentase sebesar 20% (6 siswa), kategori “sedang” dengan persentase sebesar 50,33% (16 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 10% (3 siswa), dan kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 6,67% (2 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata menggiring bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 yaitu 7,77, maka teknik menggiring bolabasket termasuk dalam kategori “sedang”.

2. *Passing (Chestpass)*

Dari hasil data penelitian *passing* bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015, menghasilkan rata-rata (*mean*) 7,77, *median* = 7,0, *modus* = 6,0, dan *standar deviasi* = 1,30. Adapun nilai terkecil sebesar 6,0 dan nilai terbesar sebesar 11,0. Hasil selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Statistik *Passing*

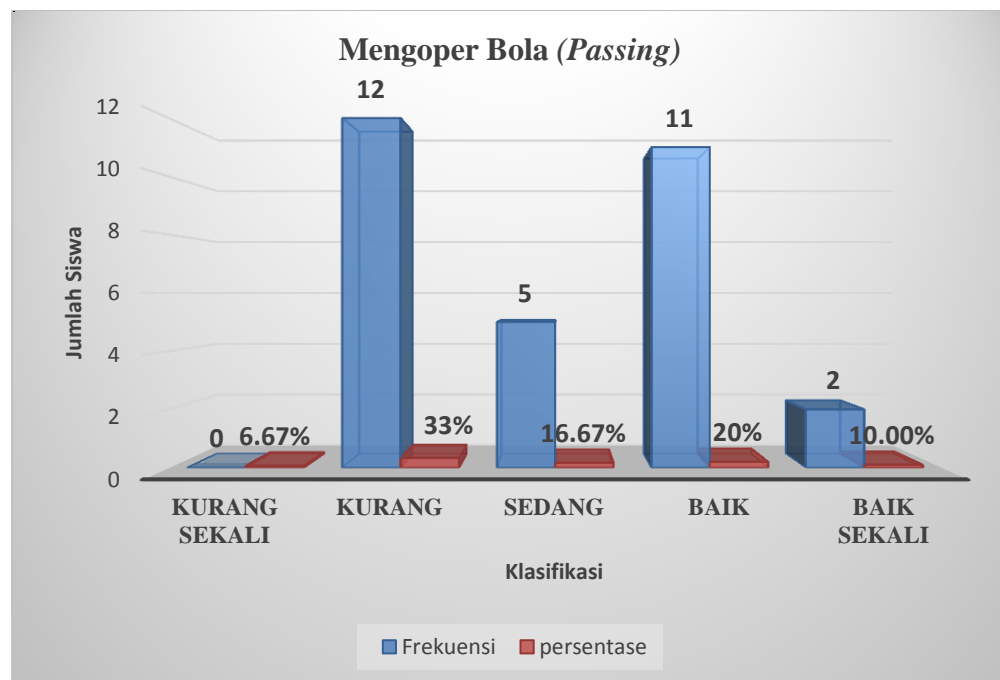
Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	7,77
<i>Median</i>	7,0000
<i>Mode</i>	6,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	1,305
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	11,00

Tabel distribusi *passing* bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015, adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi *Passing* (mengoper) bolabaket Siswa Putri Kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 9,18$	Baik Sekali	2	6,67%
2	$7,88 - 9,17$	Baik	11	33,33%
3	$6,58 - 7,87$	Sedang	5	16,67%
4	$5,28 - 6,57$	Kurang	12	40%
5	$X \leq 5,27$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			30	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik atau histogram, maka data *passing* bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Histogram *Passing* (mengumpan) permainan bolabasket Siswa Putri Kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015

Berdasarkan hasil data tabel 11 dan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa *passing* (mengoper) bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 berada pada kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “baik” dengan persentase sebesar 36,67% (11 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 16,67% (5 siswa), kategori “kurang” dengan persentase sebesar 40% (12 siswa), dan kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 7,23, *passing* (mengumpan) bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 termasuk dalam kategori “sedang”.

3. Menembak Bola (*Shooting*)

Hasil data menembak bola (*shooting*) bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015, menghasilkan *mean* 8,1, *median* = 8,0, *modus* = 8,0, dan *standar deviasi* = 1,47. Adapun nilai terkecil sebesar 6,0 dan nilai terbesar sebesar 13,0. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Statistik Menembak Bola

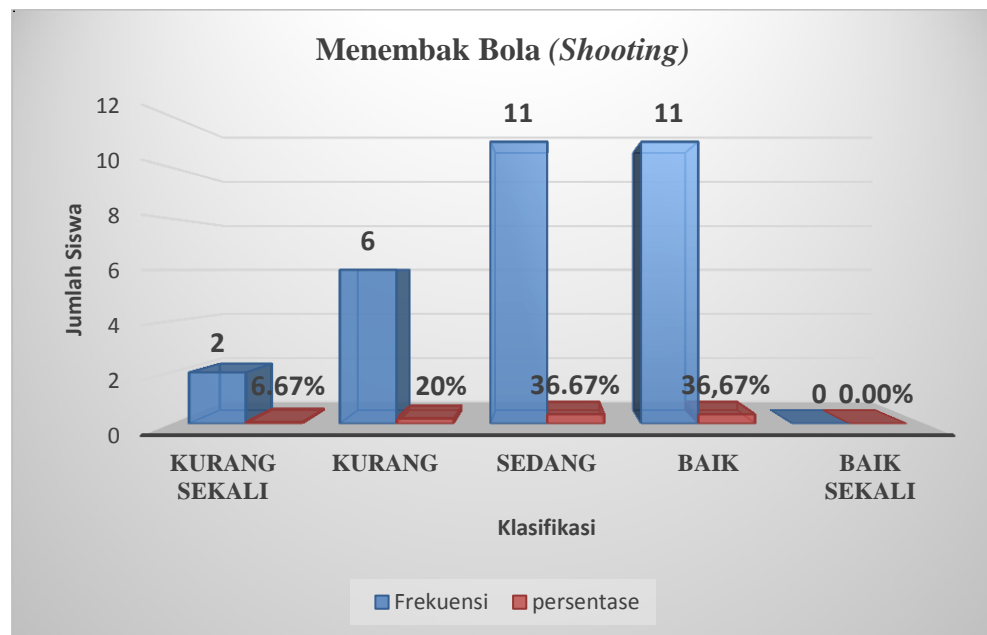
Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	8,1000
<i>Median</i>	8,0000
<i>Mode</i>	8,00
<i>Std. Deviation</i>	1,470
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	13,00

Tabel distribusi menembak bola (*shooting*) siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015, adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Menembak Bola (*shooting*) Siswa Putri Kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 10,30$	Baik Sekali	2	6,67%
2	8,83 – 10,29	Baik	6	20%
3	7,36 – 8,82	Sedang	11	36,67%
4	5,89 -7,35	Kurang	11	36,67%
5	$X \leq 5,88$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			30	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik histogram, maka data menembak bola (*shooting*) permainan bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 tampak pada gambar adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Menembak Bola (*shooting*) permainan bolabasket Siswa Putri Kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015

Berdasarkan data tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa menembak bola siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 berada pada kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 20% (6 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 36,67% (11 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 36,67% (11 siswa), dan kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata shooting yaitu 8,10, maka menembak bola (*shooting*) siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 termasuk dalam kategori “sedang”.

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Reliabilitas Antar-Rater (*Interrater Reliability*)

Pengujian reliabilitas antar *rater* dalam penelitian ini menggunakan bantuan jasa *software* komputer SPSS *versi 13* dengan teknik uji *Cohen Kappa interrater reliability*. Hasil perhitungan uji reliabilitas antar *rater* secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas

Data	Nilai KK	Approx. sig	Keterangan
Rater 1 & 2	0,405	0,000	Cukup
Rater 2 & 3	0,488	0,000	Cukup
Rater 3 & 1	0,484	0,000	Cukup

Hasil uji reliabilitas antar rater diketahui bahwa antara *rater* 1 dan 2 nilai Kappa sebesar 0,405 sama dengan 0,4; dan nilai Signifikan 0,000 menandakan bahwa nilai koefisiennya menunjukkan adanya korelasi. Sehingga dalam penelitian ini Penilai 1 dengan Penilai II cukup saling konsisten.

Uji reliabilitas *rater* 2 dan 3 menunjukkan bahwa nilai Kappa sebesar $0,488 > 0,4$; dan nilai Signifikan 0,000 menandakan bahwa nilai koefisiennya menunjukkan adanya korelasi. Sehingga dalam penelitian ini Penilai 2 dengan Penilai III saling konsisten. Sedangkan antara *rater* 1 dan 3 terlihat bahwa nilai Kappa sebesar $0,484 > 0,4$; dan nilai Signifikan 0,000 menandakan bahwa nilai koefisiennya menunjukkan adanya korelasi. Sehingga dalam penelitian ini Penilai 1 dengan Penilai III saling konsisten.

C. Pembahasan

Keterampilan adalah keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu gerakan baik kognitif, lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dalam suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Keterampilan yang baik dari permainan bolabasket adalah keterampilan yang mampu menunjang permainan bolabasket berjalan dengan baik. Keterampilan dasar permainan bolabasket yang di butuhkan adalah *passing*, *dribbling* dan *shooting*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa putri SMA Negeri 1 Sanden. Keterampilan bermain bolabasket siswa putri SMA Negeri 1 Sanden diukur dengan tes bermain dengan instrumen pengamatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang penilaian tingkat keterampilan bermain bolabasket dengan pengamatan pada siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015, menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolabasket termasuk dalam kategori sedang, hal ini dikarenakan beberapa siswa menguasai teknik bermain bolabasket dengan baik sementara

beberapa siswa lainnya masih belum menguasai teknik bermain bolabasket dengan baik. Maka masih di perlukan latihan yang terus menerus dan pembelajaran yang lebih efektif agar siswa dapat menyerap dan meningkatkan tingkat keterampilannya.

Berdasarkan hasil penilaian *tiga* rater yang diperoleh dalam penelitian ini, hasil perhitungan mengambil penilaian dengan hasil terbaik yang selanjutnya dihitung untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa putri SMA Negeri 1 Sanden tahun ajaran 2014-2015. Penilaian dengan hasil terbaik yaitu penilaian oleh *rater* pertama. Reliabilitas antar *rater* tersebut dihitung dengan SPSS *versi 19* dengan uji *Cohen Kappa* dan menunjukkan adanya korelasi atau konsistensi antar *rater* satu dengan yang lain yaitu dengan nilai kappa diatas 0,4 yang menurut kategori nilai kappa adalah cukup.

Hasil tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa putri SMA Negeri 1 Sanden diperoleh hasil pada kategori “baik sekali” persentase sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 20% (6 siswa), dan ketegori “sedang” dengan persentase sebesar 36,67% (11 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 30% (9 siswa), dan ketegori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 6,67% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 23,10, masuk dalam kategori “sedang”. Jadi, secara rata-rata dari keseluruhan persentase yang diraih oleh 30 siswa putri di SMA Negeri 1 Sanden, siswa berada dalam kategori sedang dalam tingkat penguasaan keterampilan teknik bermain bolabasket.

Hasil keterampilan menggiring (*dribbling*) bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 berada pada kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 10% (3 siswa), kategori “baik” dengan persentase sebesar 20% (6 siswa), kategori “sedang” dengan persentase sebesar 50,33% (16 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 10% (3 siswa), dan kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 6,67% (2 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata menggiring bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 yaitu 7,77, maka teknik menggiring bolabasket termasuk dalam kategori “sedang”.

Hasil keterampilan *passing* (mengoper) bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 berada pada kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “baik” dengan persentase sebesar 36,67% (11 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 16,67% (5 siswa), kategori “kurang” dengan persentase sebesar 40% (12 siswa), dan kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 7,23, *passing* (mengumpan) bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 termasuk dalam kategori “sedang”.

Hasil keterampilan menembak bola siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 berada pada kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 20% (6 siswa), kategori “sedang” persentase sebesar 36,67% (11 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 36,67% (11 siswa), dan kategori “kurang sekali”

dengan persentase sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata shooting yaitu 8,10, maka menembak bola (*shooting*) siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 termasuk dalam kategori “sedang”

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa putri SMA Negeri 1 Sanden adalah sedang sebanyak 11 siswa dengan persentase (36,67%) dapat diartikan keterampilan yang dimiliki siswa berbeda-beda dan masih kurang terlatih dalam penguasaan teknik-teknik dasar permainan bolabasket. Hal ini dapat dikarenakan masing-masing siswa memiliki bakat sendiri dalam olahrag tertentu.

Siswa yang mendapat kategori kurang maka harus terus berlatih agar dapat menguasai teknik bermain bolabasket lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan untuk siswa dengan kategori baik, dapat dikembangkan dengan rutinitas latihan yang intensif agar terus meningkat dalam bermain bolabasket. Saat pertandingan bermain bola basket terdapat beberapa kendala dalam hal keterampilan siswa menguasai teknik bermain bolabasket masih terlihat dialami oleh siswa. Beberapa siswa masih melakukan kesalahan baik dalam langkah awal, pelaksanaan, maupun gerak akhir (hasil) dan kurangnya fokus serta konsentarsi siswa dalam melakukan gerakan *passing*, *shooting* dan *dribbling*. Selain itu juga sering dijumpai siswa yang terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran permainan bolabasket seperti siswa yang masih terlalu minim melakukan gerakan padahal bermain bolabasket sangat membutuhkan kelincahan pemainnya. Selain itu kemampuan fisik dari setiap siswa juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam melakukan gerakan

dalam bermain bolabasket karena permainan bolabasket sangat membutuhkan fisik yang baik dari pemainnya.

Keterampilan bermain bolabasket merupakan teknik yang paling penting dalam permainan bolabasket, dimana teknik ini merupakan teknik yang paling dominan pada permainan bolabasket. Berkenaan dengan hal ini sangat penting bagi siswa dalam menguasai teknik dasar bermain bolabasket dengan baik dan benar. Dengan memiliki keterampilan bola basket yang baik dan benar maka permainan bolabasket akan berjalan dengan baik pula.

Berdasarkan perolehan hasil penelitian tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa putri kelas XI SMA N 1 Sanden tahun ajaran 2014-2015, yang telah diamati oleh ketiga *rater* menunjukkan bahwa perlunya peningkatan dikemudian hari agar siswa di SMA Negeri 1 Sanden khususnya untuk siswa putri kelas XI agar dapat memiliki kemampuan dalam bermain bolabasket dengan lebih baik. Maka diharapkan guru olahraga SMA N 1 Sanden lebih meningkatkan lagi pembelajaran permainan bolabasket sesuai dengan kemampuan dasar yang harus dipenuhi siswa kelas XI sesuai dengan kurikulum yang ada.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data, deskripsi, dan pengujian hasil penelitian, serta pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu penilaian tingkat keterampilan bermain bolabasket melalui instrumen pengamatan pada siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015 yang diperoleh dari penilaian tiga orang rater, menunjukkan bahwa berada pada kategori “baik sekali” persentase sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 20% (6 siswa), dan kategori “sedang” dengan persentase sebesar 36,67% (11 siswa), kategori “kurang” persentase sebesar 30% (9 siswa), dan kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 6,67% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 23,10, masuk dalam kategori “sedang”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas penelitian ini dapat berimplikasi yaitu: Sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran permainan bolabasket siswa putri kelas XI SMA Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015, supaya pada saat pembelajaran siswa-siswa diharapkan berlatih dengan sungguh-sungguh khususnya yang berhubungan dengan keterampilan bermain bolabasket dan guru olahraga dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga kemampuan siswa dalam permainan bolabasket dapat mencapai hasil yang maksimal. Keterampilan dasar yang harus ditingkat terlebih dahulu yaitu *passing* mengingat sejumlah 12 siswa (33%) berada dalam kategori kurang,

lalu teknik *dribbling* terdapat 16 siswa dalam kategori sedang, serta yang perlu ditingkatkan terakhir dari tiga teknik dasar tersebut yaitu *shooting* dimana diperoleh 12 siswa dalam kategori sedang namun terdapat 12 siswa dalam kategori baik.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian, yaitu:

1. Terbatasnya waktu penelitian sehingga hanya melakukan satu kali tes pengamatan, tanpa melakukan pengulangan.
2. Kurangnya keseriusan siswa dalam pembelajaran bermain bolabasket pada saat pengambilan data.
3. Kondisi Fisik siswa pada saat pengambilan data sehingga siswa tidak dapat secara maksimal melakukan permainan bolabasket.
4. Hasil penilaian ini berlaku hanya untuk siswa putri kelas XI, sedangkan di SMA Negeri 1 Sanden terdapat sebagian kecil siswa putra yang dalam pembelajarannya tidak terdapat keistimewaan atau perbedaan.
5. Subjektivitas pengisian penilaian oleh *rater* yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti karena peneliti tidak dapat mengontrol kesungguhan *rater* dalam mengisi penilaian melalui pengamatan video, sehingga bisa saja *rater* kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi penilaian tersebut.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi.
2. Pengamatan secara langsung sekaligus menggunakan media elektronik dengan video akan lebih memudahkan penilaian keterampilan bermain bola basket mengingat permainan sangat membutuhkan kelincahan sehingga sulit diamati hanya dengan secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Budi Aryanto. (2009). Pengembangan Tes dan Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa SMA di Kota Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana.
- Danny Kosasih. (2008). *Fundamental Basketball First Step to Win*. Semarang: CV. Elwas offset.
- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud. (1994). *Pendidikan Jasmani SMA*. Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum SMA Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2007). Diakses dari www.akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2012/01/permen-no-20-standar-penilaian-pendidikan.pdf pada tanggal 30 Juni 2015, pukul 13:35 WIB
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Karakteristik Siswa*. Jakarta: PT. Glora Aksara Pratana.
- Imam Sodikun. (1992). *Teknik Dasar Bola Basket*. Jakarta: Grafindo Media.
- Kiswanto. (2011). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Siswa Putra SMA N Temon Kabupaten Kulonprogo. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Muhamad Muhyi Faruq. (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Bola basket*. Surabaya: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Neni Damai Yanti. (2014). Perbedaan Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Melalui Tes Keterampilan dan Tes Pengamatan pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ngatman. (2001). *Petunjuk Praktikum Tes dan Pengukuran*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

- Novita Cahyaningrum. (2009). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Siswa Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler SMA N 1 Wates Kulonprogo. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Nuril Ahmadi (2007). *Permainan Bolabasket*. Surakarta: Era Intermedia.
- Oliver, Jon. (2007). *Dasar-dasar Bola Basket*. Jakarta: Inisiasi Pers.
- PERBASI. (2012). *Buku PERBASI (Terjemahan Official Basketball Rules FIBA 2012)*. Jakarta: Pengurus Besar Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia.
- Purbayu Budi Santoso. (2012). *Uji Instrumen Validitas Konstruksi Isi dan Prediktif*. Diakses dari <http://datariset.com/olahdata/detail/olah-data-jogja-uji-instrumen> pada tanggal 4 Juli 2015, pukul 00:58 WIB
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Andi Offset.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sudjana. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.”* Bandung: CV Alfabeta.
- Sukintaka. (1992). *Permainan dan Metodik*. Depdikbud: Jakarta.
- Wissel, Hal. (2000). *Basketball Steps to Succes* (Bagus Pribadi. Terjemahan). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Buku asli diterbitkan Tahun 1996.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 200/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

17 Maret 2015

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Agnesia Dwi Saptarina
NIM : 11601241070
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2015
Tempat/obyek : SMA Negeri I Sanden
Judul Skripsi : Penilaian Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Melalui Instrumen Pengamatan Pada Siswa Putri Kelas XI SMA Negeri I Sanden

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumanis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19610824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMA N I Sanden
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Lembar Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang:

**PENILAIAN TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET
MELALUI INSTRUMEN PENGAMATAN PADA SISWA PUTRI KELAS
XI SMA NEGERI 1 SANDEN**

Nama : AGNESIA DWI SAPTARINA

NIM : 11601241070

Jurusan/ Prodi : POR/ PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Ketua Jurusan

Drs. Amat Komari, M.Si.

NIP. 19620422 199001 1 001

Yogyakarta, 18 Maret 2015

Dosen Pembimbing

Dr. Guntur, M.Pd.

NIP. 19810926 200604 1 001

Kasubag Pendidikan



Suryem, S.Si.

NIP. 19760522 199903 2 001

Lampiran 3. Surat Keterangan dari Gubernur DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
070 /Reg / VI / 721 /3 /2015

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU
KEOLAHRAHAAN UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA Nomor : 200/UN.34.16/PP/2015

Tanggal : 24 Maret 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AGNESIA DWI SAPTARINA NIP/NIM : 11601241070

Alamat : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Judul : PENILAIAN TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET MELALUI INSTRUMEN PENGAMATAN PADA SISWA PUTRI KELAS XI SMA NEGERI I SANDEN

Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA DIY

Waktu : 25 Maret 2015 s/d 25 Juni 2015

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 25 Maret 2015



Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 3 Bupati Bantul c.q. Ka. Bappeda
- 4 DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- 5 Yang bersangkutan

Lampiran 4. Surat Keterangan dari BAPPEDA Bantul



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1425/ S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/721/3/2015
Tanggal : 25 Maret 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **AGNESIA DWI SAPTARINA**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta**
Karangmalang, Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : **3305117009930004**
Nomor Telp./HP : **085743469416**
Tema/Judul Kegiatan : **PENILAIAN TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET MELALUI INSTRUMEN PENGAMATAN PADA SISWA PUTRI KELAS XI SMA NEGERI 1 SANDEN**
Lokasi : **SMA NEGERI 1 SANDEN**
Waktu : **25 Maret 2015 s/d 25 Juni 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 25 Maret 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, b. Kasubbid.
Litbang
BAPPEDA BANTUL
Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIR: 197196081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Sanden
5. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 1 Sanden

 **PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SANDEN
Murtigading, Sanden Telp. (0274) 7484465, Kode Pos 55763 Bantul
Website: <http://sman1sanden.ac.id>, Email: sman1sanden@ymail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 259/03.06/2015.

Kepala SMA Negeri 1 Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : AGNESIA DWI SAPTARINA
N i m : 11601241070.
Prorgam Studi : Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Universitas : U.N.Y Yogyakarta.

Telah melakukan Studi Pendahuluan (memohon Informasi) di SMA Negeri 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta, mulai tanggal, 25 Maret 2015 s.d 25 Juni 2015. Guna menyusun skripsi dengan judul

**" PENILAIAN TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA BASKET
MELALUI INSTRUMEN PENGAMATAN PADA SISWA PUTRI KELAS XI SMA NEGERI
1 SANDEN "**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kepala Sekolah

Drs. H. Bambang Widodo, M.Pd.
NIP. 19550719 198103 1 006

Lampiran 6. Kalibrasi Stopwatch

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>	
<p align="center">SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 1492 / SW - 15 / II / 2015 Number</p>	
<p>No. Order : 006962 Diterima tgl : 25 Februari 2015</p>	
<p>ALAT Equipment Nama : Stopwatch Kapasitas : 9 jam Daya Baca : 0,01 detik Accuracy</p>	<p>Tipe/Model : Nomor Seri : Merek/Buatan : ROX Trade Mark/Manufaktur</p>
<p>PEMILIK Owner Nama : Riko Dwiantoro Alamat : Salakan RT 03 No. 71 Sewon Bantul Address</p>	
<p>METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument Standar : Casio HS-80TW.IDF Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN Traceability</p>	
<p>TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated : 26 Februari 2015 LOKASI KALIBRASI Location of calibration : Balai Metrologi Yogyakarta KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10% HASIL Result : Lihat sebaliknya</p>	
<p align="right">Yogyakarta, 26 Februari 2015 Kepala  Soedjono, SE NIP. 195801011979031006</p>	
<p>Halaman 1 dari 2 Halaman</p>	<p>FBM.22-02.T</p>
<p>DILARANG MEGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>	

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE


I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : Riko Dwiantoro
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"00
00,10'00"00	00,10'00"01
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,30'00"01
00,59'00"00	00,59'00"01

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE. MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 7. Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Ani Hastuti, M.Pd
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Olahraga FIK UNY
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara :

Nama : Neni Damai Yanti
NIM : 10601244022
Judul Skripsi : Perbandingan tingkat keterampilan bermain bolabasket melalui tes keterampilan dan tes pengamatan pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, 12 Febuari 2014

Yang menerangkan



Tri Ani Hastuti M.Pd

NIP. 197209042001122001


Lampiran 8. Daftar Nama Responden

No	Nama Responden	Kelas	Sekolah
1	Astiana Iman Cahyani	XI IPA 2	SMAN 1 Sanden
2	Bekti Aryani	XI IPA 2	SMAN 1 Sanden
3	Devi Hernawati	XI IPA 2	SMAN 1 Sanden
4	Diyanti	XI IPA 2	SMAN 1 Sanden
5	Annisa K. Zakiah	XI IPS 2	SMAN 1 Sanden
6	Ferlina Damayanti	XI IPS 2	SMAN 1 Sanden
7	Gesti Lestari	XI IPS 2	SMAN 1 Sanden
8	Hesti Setyowati	XI IPS 2	SMAN 1 Sanden
9	Isti Wijayanti	XI IPS 3	SMAN 1 Sanden
10	Juliana Andari	XI IPS 3	SMAN 1 Sanden
11	Afifah Arum Nugraheni	XI IPS 3	SMAN 1 Sanden
12	Annisa Afriliani	XI IPS 3	SMAN 1 Sanden
13	Asti Nur H	XI IPS 1	SMAN 1 Sanden
14	Ayu Dwi Nurhani	XI IPS 1	SMAN 1 Sanden
15	Desy Dionalita	XI IPS 1	SMAN 1 Sanden
16	Isna Finandri	XI IPS 1	SMAN 1 Sanden
17	Jihan Nur Rahayu	XI IPA 1	SMAN 1 Sanden
18	Laily Fitria Nur Islam	XI IPA 1	SMAN 1 Sanden
19	Lilih Kurniyati	XI IPA 1	SMAN 1 Sanden
20	Nanada Amran P	XI IPA 1	SMAN 1 Sanden
21	Ade Almahara	XI IPA 1	SMAN 1 Sanden
22	Alifa Kusumawi	XI IPA 3	SMAN 1 Sanden
23	Dewi Nur S	XI IPA 3	SMAN 1 Sanden
24	Dian Utami	XI IPA 3	SMAN 1 Sanden
25	Dyas Cyntia	XI IPA 3	SMAN 1 Sanden
26	Frida Riyandari	XI IPA 4	SMAN 1 Sanden
27	Isti Fatimah	XI IPA 4	SMAN 1 Sanden
28	Krismon Margaresta	XI IPA 4	SMAN 1 Sanden
29	Lusy Suharyati	XI IPA 4	SMAN 1 Sanden
30	Novia Reni Astuti	XI IPA 4	SMAN 1 Sanden

LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat : MULYANA

Status/ Pekerjaan : GURU PENJAS Tanda Tangan Pengamat : 
SMA N 1 SANDEN

TIM A

DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	17			✓				✓					✓				7
2.	77		✓						✓				✓				7
3.	15			✓					✓					✓			9
4.	11			✓				✓					✓				7
5.	14		✓						✓					✓			8

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	17			✓					✓				✓				8
2.	77		✓					✓					✓				6
3.	15			✓				✓					✓				8
4.	11		✓					✓					✓				6
5.	14		✓					✓					✓				6

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	17			✓					✓					✓			9
2.	77			✓					✓				✓				8
3.	15				✓						✓		✓				11
4.	11			✓					✓				✓				8
5.	14				✓						✓				✓		13

LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat :

Status/ Pekerjaan :

Tanda Tangan Pengamat :

TIM B

DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓					✓					✓				6
2.	14		✓					✓					✓				6
3.	15			✓					✓				✓				8
4.	17			✓					✓					✓			9
5.	77		✓				✓					✓					4

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓					✓					✓				6
2.	14		✓					✓					✓				6
3.	15		✓					✓					✓				6
4.	17			✓				✓					✓				7
5.	77		✓					✓					✓				6

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓						✓						✓		9
2.	14			✓					✓				✓				8
3.	15			✓						✓				✓			10
4.	17			✓					✓						✓		10
5.	77		✓						✓				✓				7

LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat :

Status/ Pekerjaan :

Tanda Tangan Pengamat :

TIM C

DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓				✓						✓			8
2.	14				✓				✓				✓				8
3.	15			✓					✓				✓				8
4.	17		✓					✓					✓				6
5.	77			✓				✓					✓				7

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓					✓				✓				8
2.	14			✓					✓				✓				8
3.	15			✓					✓				✓				8
4.	17		✓					✓					✓				6
5.	77			✓				✓					✓				7

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓					✓				✓				8
2.	14		✓						✓				✓				7
3.	15			✓				✓					✓				8
4.	17		✓						✓					✓			8
5.	77			✓					✓				✓				8

LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat :

Status/ Pekerjaan :

Tanda Tangan Pengamat :

TIM D

DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓					✓				✓				8
2.	14				✓				✓						✓		11
3.	15				✓				✓						✓		11
4.	17			✓					✓					✓			9
5.	77				✓			✓					✓				8

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓					✓					✓				6
2.	14				✓				✓					✓			10
3.	15		✓					✓						✓			7
4.	17		✓					✓					✓				6
5.	77				✓				✓				✓				9

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓					✓						✓			7
2.	14		✓					✓						✓			7
3.	15		✓					✓					✓				6
4.	17			✓				✓						✓			8
5.	77			✓					✓				✓				8

LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat :

Status/ Pekerjaan :

Tanda Tangan Pengamat :

TIM E

DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓				✓					✓				7
2.	14			✓					✓					✓			9
3.	15			✓				✓					✓				7
4.	17				✓					✓				✓			11
5.	77			✓				✓					✓				7

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓					✓				✓				8
2.	14		✓						✓					✓			8
3.	15			✓				✓					✓				7
4.	17			✓					✓				✓				8
5.	77			✓				✓					✓				7

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓				✓					✓				7
2.	14			✓					✓				✓				8
3.	15			✓				✓					✓				7
4.	17			✓					✓				✓				8
5.	77			✓				✓					✓				7

LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat :

Status/ Pekerjaan :

Tanda Tangan Pengamat :

TIM F

DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓						✓				✓				7
2.	14			✓				✓					✓				7
3.	15		✓					✓				✓					5
4.	17				✓				✓					✓			10
5.	77			✓				✓					✓				7

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11				✓					✓				✓			11
2.	14			✓					✓				✓				8
3.	15		✓					✓					✓				6
4.	17		✓					✓					✓				6
5.	77			✓					✓				✓				8

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓					✓					✓			9
2.	14		✓					✓					✓				6
3.	15			✓				✓					✓				7
4.	17		✓						✓					✓			8
5.	77			✓					✓					✓			9

Data Hasil Penelitian *Rater I*

No	Nama	Dribbling	Passing	Shooting	Total
1	Astiana	7	6	8	21
2	Bekti	8	6	13	27
3	Devi	9	7	11	27
4	Diyanti	7	8	9	24
5	Annisa	7	6	8	21
6	Ferlina	6	6	9	21
7	Gesti	6	6	8	20
8	Hesti	8	6	10	24
9	Isti	9	7	10	26
10	Juliana	4	6	7	17
11	Afifah	8	8	8	24
12	Afriliani	9	8	7	24
13	Asti	8	8	7	23
14	Ayu	6	6	8	20
15	Desi	7	7	8	22
16	Isna	8	6	7	21
17	Jihan	11	10	7	28
18	Laily	11	7	6	24
19	Lilih	9	6	8	23
20	Nanda	8	9	8	25
21	Ade	7	8	7	22
22	Alifa	9	8	8	25
23	Dewi	7	7	7	21
24	Dian	11	8	8	27
25	Dyas	7	7	7	21
26	Frida	7	11	9	27
27	Isti	7	8	6	21
28	Krismon	5	6	7	18
29	Lusy	10	6	8	24
30	Novia	7	8	9	24

LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang
ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat : PRIYO JATMIKO, S.Pd

Status/ Pekerjaan : GURU SMA SANDEN Tanda Tangan Pengamat :

TIM A

DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓				✓				✓					6
2.	14		✓					✓						✓			7
3.	15		✓						✓				✓				7
4.	17		✓						✓				✓				7
5.	77		✓						✓					✓			8

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓					✓					✓				6
2.	14		✓					✓						✓			7
3.	15			✓					✓					✓			9
4.	17			✓				✓						✓			8
5.	77		✓					✓					✓				6

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓						✓					✓			8
2.	14				✓					✓					✓		12
3.	15			✓						✓				✓			10
4.	17		✓						✓				✓				7
5.	77			✓					✓				✓				8

LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat :

Status/ Pekerjaan :

Tanda Tangan Pengamat :

TIM B

DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓					✓					✓				6
2.	14		✓					✓						✓			7
3.	15		✓						✓				✓				7
4.	17			✓					✓					✓			9
5.	77		✓				✓						✓				5

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓					✓					✓				6
2.	14		✓					✓					✓				6
3.	15		✓						✓				✓				7
4.	17		✓					✓					✓				6
5.	77		✓					✓					✓				6

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓						✓					✓			8
2.	14			✓					✓				✓				8
3.	15			✓					✓					✓			9
4.	17			✓					✓				✓				8
5.	77		✓					✓					✓				6

LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat :

Status/ Pekerjaan : Tanda Tangan Pengamat :

TIM C

DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	h			✓					✓				✓				8
2.	14			✓				✓					✓				7
3.	15				✓				✓				✓				9
4.	17		✓					✓					✓				6
5.	77		✓						✓				✓				7

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓					✓				✓				8
2.	14			✓				✓						✓			8
3.	15			✓					✓				✓				8
4.	17		✓					✓					✓				6
5.	77			✓				✓					✓				7

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓					✓				✓				8
2.	14		✓						✓				✓				7
3.	15			✓					✓				✓				8
4.	17		✓					✓						✓			7
5.	77		✓					✓					✓				6

LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat :

Status/ Pekerjaan :

Tanda Tangan Pengamat :

TIM D

DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓					✓				✓				8
2.	14			✓	✓			✓						✓			9
3.	15			✓					✓						✓		10
4.	17			✓					✓					✓			9
5.	77			✓					✓				✓				8

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓					✓					✓				6
2.	14			✓					✓					✓			9
3.	15		✓					✓					✓				6
4.	17		✓					✓					✓				6
5.	77				✓				✓				✓				9

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓					✓						✓			7
2.	14			✓					✓				✓				8
3.	15		✓					✓					✓				6
4.	17		✓					✓						✓			7
5.	77			✓				✓					✓				7

LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat :

Status/ Pekerjaan : Tanda Tangan Pengamat :

TIM E

DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓				✓					✓				7
2.	14			✓				✓						✓			8
3.	15			✓				✓					✓				7
4.	17				✓				✓					✓			10
5.	77			✓				✓					✓				7

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓						✓				✓				7
2.	14		✓							✓			✓				8
3.	15			✓				✓					✓				7
4.	17			✓					✓				✓				8
5.	77		✓					✓					✓				6

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓					✓					✓				6
2.	14			✓				✓					✓				7
3.	15			✓					✓				✓				8
4.	17			✓					✓				✓				8
5.	77			✓				✓					✓				7

LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat :

Status/ Pekerjaan : Tanda Tangan Pengamat :

TIM F

DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓	✓				✓					✓				7
2.	14			✓				✓					✓				7
3.	15		✓					✓					✓				6
4.	17				✓				✓					✓			10
5.	27			✓				✓					✓				7

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓						✓				✓			10
2.	14		✓						✓				✓				7
3.	15		✓					✓					✓				6
4.	17		✓					✓					✓				6
5.	77		✓						✓				✓				7

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓					✓				✓				8
2.	14		✓						✓				✓				7
3.	15			✓				✓					✓				7
4.	17		✓					✓						✓			7
5.	77			✓					✓				✓				8

Data Hasil Penelitian *Rater II*

No	Nama	Dribbling	Passing	Shooting	Total
1	Astiana	6	6	8	20
2	Bekti	7	7	12	26
3	Devi	7	9	10	26
4	Diyanti	7	8	7	22
5	Annisa	8	6	8	22
6	Ferlina	6	6	8	20
7	Gesti	7	6	8	21
8	Hesti	7	7	9	23
9	Isti	9	6	8	23
10	Juliana	5	6	6	17
11	Afifah	8	8	8	24
12	Afriliani	7	8	7	22
13	Asti	9	8	8	25
14	Ayu	6	6	7	19
15	Desi	7	7	6	20
16	Isna	8	6	7	21
17	Jihan	9	9	8	26
18	Laily	10	6	6	22
19	Lilih	9	6	7	22
20	Nanda	8	9	7	24
21	Ade	7	7	6	20
22	Alifa	8	8	7	23
23	Dewi	7	7	8	22
24	Dian	10	8	8	26
25	Dyas	7	6	7	20
26	Frida	7	10	8	25
27	Isti	7	7	7	21
28	Krismon	6	6	7	19
29	Lusy	10	6	7	23
30	Novia	7	7	8	22

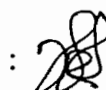
LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat : Bhakti Iestari, S. Pd

Status/ Pekerjaan : Pelatih basket (Estrakurikuler)

TIM A



DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	77		✓					✓						✓			7
2.	11			✓					✓				✓				8
3.	14		✓					✓					✓				6
4.	15			✓				✓						✓			8
5.	17		✓					✓						✓			7

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	77		✓					✓						✓			7
2.	11		✓					✓					✓				6
3.	14		✓					✓					✓				6
4.	15			✓					✓				✓				8
5.	17		✓						✓				✓				7

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	77		✓						✓				✓				7
2.	11		✓					✓						✓			7
3.	14				✓				✓						✓		11
4.	15			✓					✓					✓			9
5.	17			✓				✓						✓			8

LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat :

Status/ Pekerjaan : Tanda Tangan Pengamat :

TIM B

DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓					✓					✓				6
2.	14		✓					✓					✓				6
3.	15		✓					✓						✓			7
4.	17			✓				✓						✓			8
5.	77		✓				✓						✓				5

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓					✓					✓				6
2.	14		✓					✓					✓				6
3.	15		✓						✓				✓				7
4.	17			✓				✓						✓			8
5.	77		✓					✓					✓				6

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓				✓					✓				7
2.	14			✓				✓						✓			8
3.	15			✓					✓				✓				8
4.	17			✓					✓					✓			9
5.	77		✓					✓					✓				6

LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat :

Status/ Pekerjaan :

Tanda Tangan Pengamat :

TIM C

DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓				✓					✓				7
2.	14			✓					✓					✓			9
3.	15		✓						✓				✓				7
4.	17			✓				✓						✓			8
5.	77		✓					✓					✓				6

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓						✓				✓				7
2.	14			✓				✓					✓				7
3.	15			✓					✓				✓				8
4.	17		✓					✓					✓				6
5.	77		✓						✓				✓				7

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓					✓				✓				8
2.	14		✓					✓					✓				6
3.	15			✓				✓				✓					6
4.	17		✓						✓					✓			8
5.	77			✓				✓					✓				7

LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat :

Status/ Pekerjaan : Tanda Tangan Pengamat :

TIM D

DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓				✓					✓				7
2.	14				✓				✓						✓		11
3.	15			✓					✓					✓			9
4.	17			✓					✓				✓				8
5.	77			✓				✓						✓			8

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓					✓					✓				6
2.	14			✓					✓					✓			9
3.	15		✓						✓				✓				7
4.	17		✓					✓					✓				6
5.	77			✓					✓				✓				8

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓					✓					✓				6
2.	14		✓					✓						✓			7
3.	15		✓					✓					✓				6
4.	17			✓					✓				✓				8
5.	77			✓					✓				✓				8

LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat :

Status/ Pekerjaan :

Tanda Tangan Pengamat :

TIM E

DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓				✓					✓				7
2.	14		✓					✓						✓			7
3.	15		✓					✓					✓				6
4.	17			✓					✓					✓			10
5.	22		✓					✓					✓				6

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓				✓						✓			8
2.	14			✓					✓				✓				8
3.	15			✓				✓					✓				7
4.	17			✓					✓				✓				8
5.	22		✓						✓				✓				7

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓					✓						✓			7
2.	14		✓						✓				✓				7
3.	15			✓				✓					✓				7
4.	17		✓						✓				✓				7
5.	22		✓					✓					✓				6

LEMBAR TES PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswi putri kelas XI SMA N 1 Sanden

Nama Pengamat :

Status/ Pekerjaan :

Tanda Tangan Pengamat :

TIM F

DRIBBLING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓					✓						✓			7
2.	14			✓				✓					✓				7
3.	18		✓					✓					✓				6
4.	17			✓					✓				✓				8
5.	77		✓						✓				✓				7

PASSING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11			✓						✓				✓			10
2.	14			✓					✓				✓				8
3.	15		✓					✓					✓				6
4.	17			✓					✓				✓				8
5.	77		✓						✓				✓				7

SHOOTING

NO	Subjek	Sikap Awal					Pelaksanaan Gerak					Hasil					Skor Total
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	11		✓						✓					✓			8
2.	14		✓					✓					✓				6
3.	15			✓				✓					✓				7
4.	17			✓				✓						✓			8
5.	77			✓					✓					✓			9

Data Hasil Penelitian *Rater III*

No	Nama	Dribbling	Passing	Shooting	Total
1	Astiana	6	6	7	19
2	Bekti	8	6	11	25
3	Devi	8	8	9	25
4	Diyanti	7	7	8	22
5	Annisa	7	7	7	21
6	Ferlina	6	6	7	19
7	Gesti	6	6	8	20
8	Hesti	7	7	8	22
9	Isti	8	8	9	25
10	Juliana	5	6	6	17
11	Afifah	7	7	8	22
12	Afriliani	9	7	6	22
13	Asti	7	8	6	21
14	Ayu	8	6	8	22
15	Desi	6	7	7	20
16	Isna	7	6	6	19
17	Jihan	11	9	7	27
18	Laily	9	7	6	22
19	Lilih	8	6	8	22
20	Nanda	8	8	8	24
21	Ade	7	8	7	22
22	Alifa	7	8	7	22
23	Dewi	6	7	7	20
24	Dian	10	8	7	25
25	Dyas	6	7	6	19
26	Frida	7	10	8	25
27	Isti	7	8	6	21
28	Krismon	6	6	7	19
29	Lusy	6	8	8	22
30	Novia	7	7	9	23

Lampiran 10. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

		Keterampilan_B ermain_Bola_b asket	Dribbling	Shooting	Passing
N	Statistic	30	30	30	30
Range	Statistic	11	7	7	5
Minimum	Statistic	17	4	6	6
Maximum	Statistic	28	11	13	11
Sum	Statistic	693	233	243	217
Mean	Statistic	23,10	7,77	8,10	7,23
	Std. Error	,515	,306	,268	,238
Std. Deviation	Statistic	2,820	1,675	1,470	1,305
Variance	Statistic	7,955	2,806	2,162	1,702

Keterampilan Bermain Bolabasket

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	3.3	3.3	3.3
	18	1	3.3	3.3	6.7
	19	0	0.0	0.0	13.3
	20	2	6.7	6.7	36.7
	21	7	23.3	23.3	43.3
	22	2	6.7	6.7	50.0
	23	2	6.7	6.7	73.3
	24	7	23.3	23.3	80.0
	25	2	6.7	6.7	83.3
	26	1	3.3	3.3	93.3
	27	3	10.0	10.0	100.0
	28	3	6.7	6.7	
Total		30	100.0	100.0	

Dribbling

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	3.3	3.3	3.3
	5	1	3.3	3.3	6.7
	6	3	10.0	10.0	16.7
	7	10	33.3	33.3	50.0
	8	6	20.0	20.0	70.0
	9	5	16.7	16.7	86.7
	10	1	3.3	3.3	90.0
	11	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Passing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	12	40.0	40.0	40.0
	7	4	16.7	16.7	56.7
	8	10	33.3	33.3	90.0
	9	1	3.3	3.3	93.3
	10	1	3.3	3.3	96.7
	11	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Shooting

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	2	6.7	6.7	6.7
	7	9	30.0	30.0	36.7
	8	11	36.7	36.7	73.3
	9	4	13.3	13.3	86.7
	10	2	6.7	6.7	93.7
	11	1	3.3	3.3	96.7
	12	0	0.0	0.0	100.0
	13	1	3.3	3.3	
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 11. Uji Reliabilitas Antar Rater

RANGKUMAN HASIL UJI KATEGORISASI

No	Rater I	KTG	Rater II	KTG	Rater III	KTG
1	24	Sedang	20	Kurang	19	Kurang
2	21	Kurang	26	Sangat Baik	20	Baik
3	28	Sangat Baik	26	Sangat Baik	21	Baik
4	21	Kurang	22	Sedang	16	Sedang
5	27	Baik	22	Sedang	18	Sedang
6	21	Kurang	20	Kurang	16	Kurang
7	20	Kurang	21	Kurang	20	Kurang
8	24	Sedang	23	Sedang	19	Sedang
9	26	Baik	23	Sedang	20	Baik
10	17	Kurang Sekali	17	Kurang Sekali	17	Kurang Sekali
11	24	Sedang	24	Baik	20	Sedang
12	24	Sedang	22	Sedang	20	Sedang
13	23	Sedang	25	Baik	18	Sedang
14	20	Kurang	19	Kurang	18	Sedang
15	22	Sedang	20	Kurang	19	Kurang
16	21	Kurang	21	Kurang	18	Kurang
17	28	Sangat Baik	26	Sangat Baik	22	Sangat Baik
18	24	Sedang	22	Sedang	20	Sedang
19	23	Sedang	22	Sedang	18	Sedang
20	25	Baik	24	Baik	23	Baik
21	22	Sedang	20	Kurang	22	Sedang
22	25	Baik	23	Sedang	19	Sedang
23	21	Kurang	22	Sedang	20	Kurang
24	27	Baik	26	Sangat Baik	19	Baik
25	21	Kurang	20	Kurang	19	Kurang
26	27	Baik	25	Baik	21	Baik
27	21	Kurang	21	Kurang	20	Sedang
28	18	Kurang Sekali	19	Kurang	17	Kurang
29	24	Sedang	23	Sedang	21	Sedang
30	24	Sedang	22	Sedang	20	Baik

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Rater_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	2	6,7	6,7	6,7
	Baik	6	20,0	20,0	26,7
	Sedang	11	36,7	36,7	63,3
	Kurang	9	30,0	30,0	93,3
	Kurang Sekali	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Rater_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	4	13,3	13,3	13,3
	Baik	4	13,3	13,3	26,7
	Sedang	11	36,7	36,7	63,3
	Kurang	10	33,3	33,3	96,7
	Kurang Sekali	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Rater_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	1	3,3	3,3	3,3
	Baik	7	23,3	23,3	26,7
	Sedang	13	43,3	43,3	70,0
	Kurang	8	26,7	26,7	96,7
	Kurang Sekali	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

HASIL PERHITUNGAN KOHEN KAPPA (RATER I DAN RATER II)

Rater_1 * Rater_2

Crosstab

			Rater_2					Total
			Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang	Kurang Sekali	
Rater_1	Sangat Baik	Count	2	0	0	0	0	2
		% of Total	6,7%	,0%	,0%	,0%	,0%	6,7%
	Baik	Count	1	2	3	0	0	6
		% of Total	3,3%	6,7%	10,0%	,0%	,0%	20,0%
	Sedang	Count	0	2	6	3	0	11
		% of Total	,0%	6,7%	20,0%	10,0%	,0%	36,7%
	Kurang	Count	1	0	2	6	0	9
		% of Total	3,3%	,0%	6,7%	20,0%	,0%	30,0%
	Kurang Sekali	Count	0	0	0	1	1	2
		% of Total	,0%	,0%	,0%	3,3%	3,3%	6,7%
	Total	Count	4	4	11	10	1	30
		% of Total	13,3%	13,3%	36,7%	33,3%	3,3%	100,0%

Symmetric Measures

	Value	Asy mp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	,405	,126	3,872	,000
N of Valid Cases	30			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HASIL PERHITUNGAN KOHEN KAPPA (RATER I DAN RATER III)

Rater_1 * Rater_3

Crosstab

			Rater_3					Total
			Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang	Kurang Sekali	
Rater_1	Sangat Baik	Count	1	1	0	0	0	2
		% of Total	3,3%	3,3%	,0%	,0%	,0%	6,7%
	Baik	Count	0	4	2	0	0	6
		% of Total	,0%	13,3%	6,7%	,0%	,0%	20,0%
	Sedang	Count	0	1	8	2	0	11
		% of Total	,0%	3,3%	26,7%	6,7%	,0%	36,7%
	Kurang	Count	0	1	3	5	0	9
		% of Total	,0%	3,3%	10,0%	16,7%	,0%	30,0%
	Kurang Sekali	Count	0	0	0	1	1	2
		% of Total	,0%	,0%	,0%	3,3%	3,3%	6,7%
Total	Count	1	7	13	8	1	30	
	% of Total	3,3%	23,3%	43,3%	26,7%	3,3%	100,0%	

Symmetric Measures

	Value	Asy mp. Std. Error ^a	Approx. χ^2 ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	,484	,125	4,420	,000
N of Valid Cases	30			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

HASIL PERHITUNGAN KOHEN KAPPA (RATER II DAN RATER III)

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Rater_2 * Rater_3	30	100,0%	0	,0%	30	100,0%

Rater_2 * Rater_3 Crosstabulation

			Rater_3					Total
			Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang	Kurang Sekali	
Rater_2	Sangat Baik	Count	1	3	0	0	0	4
		% of Total	3,3%	10,0%	,0%	,0%	,0%	13,3%
	Baik	Count	0	2	2	0	0	4
		% of Total	,0%	6,7%	6,7%	,0%	,0%	13,3%
	Sedang	Count	0	2	8	1	0	11
		% of Total	,0%	6,7%	26,7%	3,3%	,0%	36,7%
	Kurang	Count	0	0	3	7	0	10
		% of Total	,0%	,0%	10,0%	23,3%	,0%	33,3%
	Kurang Sekali	Count	0	0	0	0	1	1
		% of Total	,0%	,0%	,0%	,0%	3,3%	3,3%
Total	Count	1	7	13	8	1	30	
	% of Total	3,3%	23,3%	43,3%	26,7%	3,3%	100,0%	

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	,488	,119	4,599	,000
N of Valid Cases		30			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Profil SMA Negeri 1 Sanden



Tes Keterampilan Bermain Bolabasket melalui Pengamatan



Tes Keterampilan Bermain Bolabasket



Tes Keterampilan Bolabasket melalui Pengamatan